

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PERKULIAHAN DESA**

**PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
MELALUI LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING
BAGI GURU BK SMP DI KOTA PRABUMULIH**



OLEH

KETUA : Dr. Yosef, M.A.

**ANGGOTA : 1. Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
2. Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
3. Silvia AR, M.Pd
4. Fatih Ilhamsyah
5. Rizkiansyah Ammar Diovani
6. M. Adi Tantowi
7. Agung Maulana
8. Rika Puspita Sari
9. Fadilla Meysa Putri
10. Amalia Roberti
11. Vincentia Erica Tita**

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022
SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2022
tanggal 15 Juni 2022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PERKULIAHAN DESA**

1. Judul : Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Layanan Dasar dalam Bimbingan dan Konseling bagi Guru BK SMP di Kota Prabumulih

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Yosef, M.A
b. NIP / NIDN : 196203231988031005/0023036204
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
e. Jurusan : Ilmu Pendidikan

3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa dan Alumni :

No	Nama	NIP/ NIM
1	Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd	2125019302
2	Rani Mega Perti, M.Pd., Kons.	0218088802
3	Silvia AR, M.Pd.	0002049202
4	Fatih Ilhamsyah	06071282025044
5	Rizkiansyah Ammar Diovani	06071182025007
6	Muhammad Adi Tantowi	06071282025039
7	Agung Maulana	06071282025024
8	Rika Puspita Sari	06071182025001
9	Fadilla Meysa Putri	06071282025045
10	Amalia Roberti	06071282025037
11	Vincentia Erica Tita	06071182025002

4. Jangka Waktu Kegiatan : 7 bulan
5. Model Kegiatan : Pelatihan dan praktik
6. Metode Pelaksanaan : Ceramah, Diskusi, dan Praktik Luring
7. Iptek yang digunakan : Video simuladi dan modul
8. Khalayak Sasaran : Guru BK SMP/MTS sederajat Di Kota Prabumulih
9. Target Luaran : Artikel di Jurnal Nasional dan Media Massa
10. Sumber Biaya : Dipa Unsri : Rp. 16.000.000,-



Indralaya, 7 November 2022
Ketua Pelaksana,

Dr. Yosef, M.A
NIDN. 0023036204

Menyetujui,
Ketua LPPM,

Samsuryadi. S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP. 197102041997021003

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
BAB I. Pendahuluan	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan Kegiatan	5
1.3.Manfaat Kegiatan	5
BAB II. Tinjauan Pustaka	
2.1. Kurikulum Merdeka Belajar	7
2.2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	9
2.3. Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka	10
BAB III. Metode Pelaksanaan Kegiatan	
3.1. Metode Kegiatan	15
3.2. Khalayak Sasaran	16
3.3. Rancangan Evaluasi	16
3.4. Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan	17
3.5. Organisasi Pelaksana	18
BAB IV. Hasil dan Pembahasan	
4.1. Hasil Kegiatan	24
4.2. Pembahasan	32
BAB V. Penutup	
5.1. Simpulan	34
5.2. Saran	34
Daftar Pustaka	35
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terus menjadi fokus setiap tahunnya dalam mewujudkan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai salah satu upaya mencapai cita-cita tersebut adalah dengan membentuk kurikulum yang mampu melahirkan generasi bermutu pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2019, Menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim menawarkan suatu kurikulum yang diharapkan menjadi solusi untuk reformasi sistem pendidikan yang melahirkan pelajar yang mandiri, berani, beradab, memiliki kemampuan sosialisasi yang baik, dan berkompetensi. Kurikulum ini dinamakan kurikulum “merdeka belajar”. (Cahyani, A., 2020).

Selanjutnya, Sibagariang, D., dkk, (2021) mengungkapkan bahwa konsep merdeka belajar merupakan konsep “kebebasan belajar” di mana lembaga pendidikan atau sekolah memberikan kebebasan dan mendorong peserta didik untuk berinovasi dan pemikiran yang kreatif. Hal ini sebagai persiapan pelajar Indonesia dalam menghadapi perubahan era revolusi industri 4.0. Hal ini didukung pendapat Yamin, M. & Syahrir (2020) menyimpulkan bahwa merdeka belajar merupakan suatu upaya dalam penataan ulang sistem pendidikan dalam menghadapi perubahan zaman dan kemajuan bangsa dengan mengembalikan hakikat pendidikan yaitu, memanusiakan manusia (pendidikan yang membebaskan). Kurikulum merdeka belajar juga bertujuan untuk memberikan kemudahan guru dalam administrasi pembelajaran dan mengubah wajah pendidikan Indonesia yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik. Sehingga kurikulum ini diharapkan mampu mengoptimalkan peran guru dan peserta didik secara bersama-sama mencapai tujuan pendidikan Indonesia.

Kurikulum merdeka belajar berfokus pada dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). P5 merupakan suatu kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, Pelajar Pancasila merupakan salah satu *output* kurikulum merdeka yang diharapkan.

Profil pelajar Pancasila dalam Lampiran Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka disebutkan bentuk tujuan pendidikan nasional dan sebagai referensi utama bagi pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila tersebut digambarkan dalam enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bergotong royong; 4) berkebinekaan global; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Keenam dimensi ini diharapkan dimiliki pelajar Indonesia sebagai satu kesatuan utuh yang dibentuk mulai dari usia dini.

Dalam mencapai hasil pendidikan yang melahirkan pelajar Pancasila, pendidikan hendaknya dilakukan oleh pendidik yang juga memiliki dimensi profil Pancasila di atas. Hal ini mendorong dibentuknya pelatihan oleh Kemendikbudristek berupa Guru Penggerak. Menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makarim (Cahyani, A., 2020) menyebutkan bahwa guru penggerak merupakan guru yang berbeda guru yang baik. Disebutkan guru yang baik merupakan guru yang mampu menyukseskan kelas yang diampunya, dan guru penggerak tidak hanya guru yang baik dalam menyukseskan kelas, melainkan mampu untuk memimpin, berinovasi, dan melakukan perubahan.

Lebih lanjut, Cahyani, A. (2020) menyebutkan terdapat 6 peran guru penggerak dalam pelaksanaan merdeka belajar, yaitu: (1) mendorong peningkatan prestasi akademik; (2) Mengajar dengan kreatif; (3) mengembangkan diri secara aktif; (4) Mendorong tumbuh kembang peserta didik secara holistic; (5) Menjadi pelatih (coach/mentor) bagi guru lain; (6) Menjadi teladan dan agen transformasi bagi ekosistem pendidikan. Peran guru penggerak ini hendaknya dapat dilakukan oleh setiap guru yang ada dalam lingkungan sekolah termasuk guru Bimbingan dan Konseling (BK).

Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar merupakan *pe'er* yang harus dihadapi dan disesuaikan dengan cepat oleh guru BK/Konselor. Hal ini karena Guru BK merupakan bagian pendidik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik termasuk pengembangan karakter, karir, lingkungan sosial, peningkatan prestasi akademik dan non akademik, serta mendorong peserta didik memiliki kemampuan penyelesaian masalah yang baik. Tujuan Bimbingan dan Konseling ini sejalan dengan peran guru

Penggerak dan tujuan merdeka belajar. Oleh sebab itu, Guru BK memiliki peran yang besar dalam menyukseskan merdeka belajar bagi Peserta Didik.

Nursalim, M. (2020) menjabarkan peranan guru BK dalam pendidikan, yaitu sebagai seorang konselor, konsultan, agen perubahan, agen pencegahan utama terhadap permasalahan peserta didik, coordinator, agen orientasi, asesor, dan pengembang karir peserta didik. Peranan tersebut sejalan dengan kurikulum merdeka belajar di mana kurikulum ini dibentuk sebagai reformasi perubahan era revolusi industry 4.0. Selanjutnya, kebijakan merdeka belajar diantaranya berfokus pada 6 kebijakan/strategi utama, seperti zonasi penerimaan peserta didik baru, peran guru BK dapat menjadi agen pencegahan dalam mencegah permasalahan yang timbul akibat sistem zonasi dan pemetaan bakat dan minat peserta didik. Selanjutnya, kebijakan penggantian UN menjadi asesmen kompetensi minimal dan survey karakter, guru BK dapat menjadi coordinator bagi guru lain dalam survey karakter melalui kegiatan asesmen yang memang menjadi tugas guru BK.

Pada kebijakan selanjutnya, yaitu strategi pengembangan heutagogi siswa mendorong guru BK untuk menjadi agen pengembangan karir dalam menentukan target capaian peserta didik dan kaitannya dengan masa depan. Begitu pula pada strategi pendidikan berpusat pada kebutuhan siswa, di mana kebutuhan dan potensi peserta didik tidak hanya berfokus pada prestasi akademik. Namun juga berfokus pada pengembangan karakter. Oleh karena itu, guru BK dapat berperan dan berkolaborasi dengan guru dalam memberikan proyek penguatan profil Pancasila pada materi pengembangan karakter yang tidak terdapat dalam mata pelajaran. Seperti manajemen emosi, stress, penyelesaian masalah, dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan tugas guru BK dalam panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Kemdikbudristek, 2021) yaitu memfasilitasi berjalannya proyek peserta didik dengan memberi dukungan baik dalam bidang akademis, maupun non akademis seperti kebutuhan emosional peserta didik.

Pentingnya peran guru BK dalam pelaksanaan merdeka belajar menjadi alasan utama perlunya pelatihan Implementasi P5 dalam Bimbingan dan Konseling melalui layanan dasar bagi guru SMP. Hal ini juga didukung dengan pendapat Nursalim, M., (2020) bahwa belum banyak guru BK yang terlibat dalam program Guru Penggerak. Oleh karena itu, kami melakukan asesmen/studi awal kepada 8 orang guru BK SMP di

Kota Prabumulih untuk memperoleh gambaran sebaran guru penggerak dan pengalaman guru dalam pelaksanaan atau sosialisasi merdeka belajar dan program P5. Diperoleh data berikut:

- a. Sebanyak 62,5 % guru BK bukan merupakan guru penggerak dan 12,5% guru Bk tidak mengetahui adanya guru penggerak di Kota Prabumulih.
- b. Sebanyak 37,5% guru BK belum mendapatkan atau mengikuti seminar, sosialisasi, atau workshop terkait kurikulum merdeka belajar.
- c. Sebanyak 100% guru BK belum mendapatkan atau mengikuti seminar, sosialisasi, atau workshop terkait pelaksanaan P5.
- d. Sebanyak 50% guru BK menyampaikan tidak adanya pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di Sekolah tempat mereka mengajar. Dan dari guru BK yang sekolahnya melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, sebanyak 37,5% hanya melakukan 1 kali dalam setahun serta 12,5% melaksanakan 2-3 kali dalam satu tahun

Berdasarkan hasil studi awal di atas, menunjukkan bahwa guru BK SMP di Kota Prabumulih masih banyak yang belum memahami konsep kurikulum merdeka belajar dan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK SMP di Kota Prabumulih, sebagai berikut.

- a. Belum banyaknya guru BK SMP di Kota Prabumulih yang mengikuti seminar/sosialisasi/workshop tentang kurikulum merdeka belajar.
- b. Belum ada guru BK SMP di Kota Prabumulih yang mengikuti seminar/sosialisasi/workshop tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- c. Pemahaman guru BK SMP masih rendah terkait peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan P5 pada layanan Dasar BK.

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, pemecahan permasalahan tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan baik berupa materi pelatihan secara teoritik maupun praktik yang terurai dalam bentuk, sifat, dan jenis kegiatan berikut.

- a. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pemberian materi latihan, mengembangkan kegiatan secara partisipatif baik melalui pendekatan individual maupun kelompok yang

berorientasi peningkatan keterampilan guru BK/Konselor SMP dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dan P5.

b. Sifat Kegiatan

Kegiatan ini bersifat menunjang pelaksanaan pemberdayaan di bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru BK/Konselor dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka dan P5 sebagai upaya pengembangan profil Pelajar Pancasila sebab khalayak sasaran sudah memiliki pengetahuan minimal tentang konsep dasar pelaksanaan layanan BK, Pembuatan program dan RPL, serta pelaksanaan layanan Dasar.

c. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain ceramah, diskusi dan Tanya jawab, *focus group discussion*, simulasi/praktik, dan tugas latihan. Pendekatan pembelajaran adalah partisipatif yang artinya dalam proses pelaksanaan kegiatan, khalayak sasaran terlibat langsung dalam setiap pelatihan dan kegiatan yang dilakukan.

1.2. Tujuan Kegiatan

Secara umum tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru BK/Konselor SMP di Kota Prabumulih dalam implementasi Kurikulum merdeka belajar dan P5 dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Secara khusus tujuan pelatihan ini adalah;

1. Meningkatkan pemahaman guru BK/Konselor SMP terkait peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dan P5.
2. Meningkatkan pemahaman guru BK/Konselor SMP dalam penyusunan RPL satu lembar.
3. Meningkatkan keterampilan guru BK/Konselor SMP dalam pelaksanaan layanan Dasar BK berbasis Proyek.

1.3. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat pelatihan ini secara umum dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru BK/Konselor terkait konsep kurikulum merdeka belajar dan P5. Secara khusus manfaat pelatihan ini adalah;

- a. Guru BK/Konselor dapat meningkatkan keterampilan penyusunan program dan RPL yang lebih sederhana sesuai tujuan kurikulum merdeka belajar.
- b. Guru BK/Konselor dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.
- c. Guru BK/Konselor dapat meningkatkan keterampilan pelaksanaan layanan dasar berbasis proyek.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kurikulum Merdeka Belajar

1. Konsep Dasar Kurikulum Merdeka Belajar

Dari perspektif pembelajaran, kurikulum adalah seperangkat rencana yang mencakup tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan metode yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum dari perspektif pembelajaran ini dalam konteks berbangsa dan bernegara harus menjadi bagian dari pembentukan gagasan dan tindakan individu yang terkait dengan kesadaran bernegara dan identitasnya. Dengan demikian, silabus lebih dari sekedar hiasan dalam pertemuan kelas antara dosen dan mahasiswa, melainkan maju, modern, bermoral, disiplin, etos kerja tinggi, keterampilan teknis dan profesional, memiliki sikap rasional dan kemampuan intelektual, demokratis, bertanggung jawab, makmur dan sejahtera. (Suryaman, M., 2020).

Program Merdeka Belajar merupakan program baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Nasution (2020) mencatat poin-poin kunci pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada acara peringatan Hari Guru Nasional 2019 dimana istilah Merdeka Belajar muncul dalam pidato tersebut, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan akan memperjuangkan kemerdekaan belajar di Indonesia. Mengutip Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nofri Hendri (2020) program merdeka belajar adalah kewajiban guru untuk berpikir dan berinovasi agar bisa menginspirasi siswa untuk berpikir bebas dan mandiri.

Berdasarkan kenyataan bahwa manusia selalu harus mengikuti perkembangan zaman, sehingga pendidikan juga harus beradaptasi dengan kondisi zaman yang terus berubah, dari situlah ide Konsep Merdeka Belajar ada dan kemudian dikembangkan oleh John Dewey. Hal ini sesuai dengan perspektif *live long education* (pendidikan seumur hidup) yang menekankan bahwa pendidikan perlu menyesuaikan dengan kondisi zaman. Indonesia berupaya agar negara tidak tertinggal dengan sistem pendidikan negara lain. Selanjutnya, aspek aktivitas karakter merupakan minat yang dikembangkan dalam konsep merdeka belajar. Di

abad ke 21, pembentukan karakter sangat penting dalam menyeimbangkan kemampuan intelektual dan kepribadian, untuk mendidik manusia dalam berpikir tidak hanya dengan akal tapi juga disertai dengan pendidikan moral dan kepribadian. (Aima, dkk., 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan dan memutakhirkannya konsep merdeka belajar dalam bentuk kebijakan. Hingga November 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan 6 kebijakan merdeka belajar. Program merdeka belajar jilid pertama adalah kebijakan penggantian ujian nasional dengan Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey Karakter (SK), Penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan peraturan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi.

2. Struktur Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Menengah

Struktur kurikulum SMP/MTs terdiri atas 1 (satu) fase yaitu Fase D. Fase D yaitu untuk kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

Struktur Kurikulum pada pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

a. Pembelajaran intrakurikuler

Untuk setiap mata pelajaran pada kegiatan pembelajaran intrakurikuler ini berkaitan dengan hasil belajar. Kegiatan Proyek Pembangunan Profil Mahasiswa Pancasila untuk meningkatkan upaya pencapaian Profil Mahasiswa Pancasila membahas Standar Kompetensi Lulusan. Pemerintah mengatur volume pembelajaran untuk setiap konten atau mata pelajaran dalam jumlah jam pembelajaran (JP) per tahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu yang fleksibel setiap minggunya dalam 1 (satu) tahun pelajaran. Pemerintah menetapkan dan melengkapi pembelajaran muatan lokal daerah berdasarkan karakteristik daerah. Satuan pengajaran dapat menambahkan lebih banyak konten sesuai dengan karakteristik satuan pengajaran secara fleksibel, melalui 3 (tiga) opsi berikut: 1) integrasi ke mata pelajaran lain; 2) integrasi ke dalam proyek topik penguatan profil siswa Pancasila; dan/atau 3) mengembangkan pelajaran mandiri.

- b. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) total JP per tahun

Pelaksanaan Proyek Peningkatan Profil Mahasiswa Pancasila dilaksanakan secara fleksibel, baik dari segi muatan maupun waktu pelaksanaan. Dari segi muatan, proyek harus mengacu pada realisasi profil siswa Pancasila di setiap tahap siswa, dan tidak terikat pada hasil belajar di mata pelajaran. Dari segi manajemen waktu, sebuah proyek dapat diselesaikan dengan menjumlahkan alokasi waktu kelas untuk Proyek Pembuatan Profil Mahasiswa Pancasila di semua mata pelajaran dan jumlah waktu untuk setiap proyek tidak harus sama.

2.2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati masalah lingkungan dan mencari solusi dari masalah yang ada. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program kelas dalam kurikulum.

Siswa dapat mempelajari topik dan pertanyaan penting serta mengambil tindakan nyata untuk menjawab pertanyaan tersebut tergantung pada tahap dan kebutuhan belajar mereka merupakan kesempatan siswa untuk berkontribusi pada proyek ini. Proyek penguatan ini juga dapat mendorong siswa untuk bisa mempengaruhi sekitarnya.

Terdapat prinsip-prinsip utama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu bersifat holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini sangat membantu para siswa dalam membangun karakter mereka dan mengembangkan keterampilan mereka sebagai warga dunia yang aktif, melatih keterampilan memecahkan masalah dalam berbagai kondisi dan menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap masalah di sekitar mereka.

Direktorat SMP Kemendikbudristek tahun 2021, tahapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu;

1. Merancang alokasi waktu dan dimensi profil pelajar Pancasila
2. Membentuk tim fasilitasi proyek
3. Identifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

4. Pemilihan tema umum
5. Penentuan topik spesifik
6. Merancang modul proyek

2.3. Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Konsep Merdeka Belajar adalah pendidikan yang berpusat pada peserta didik yang berfokus pada kepribadian, pengalaman, perspektif, latar belakang, bakat, minat, kemampuan, dan kebutuhan belajar siswa. Praktik kreatif dalam pendidikan harus membantu peserta didik membangun pengetahuan mereka dengan mengidentifikasi hal-hal yang sangat penting bagi mereka. Ini merupakan strategi pedagogis baru untuk menghasilkan adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Dengan melakukan itu, membangun kepercayaan diri dan kepribadian mereka juga berkaitan dengan pengembangan kualitas pribadi peserta didik, termasuk rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap diri sendiri dan orang lain.

Guru harus mampu beradaptasi dengan kebijakan umum seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran sebagai tenaga profesional yang harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan generasi terdidik, berdaya saing global dan bermoral (Murniarti, 2021). Dalam menghadapi Era Industri 4.0, guru harus mampu mengubah paradigma lama dengan mengikuti pedoman baru dan mampu mengembangkan keterampilan pendidikan sehingga dapat membimbing siswa untuk menggunakan keterampilan penalarannya dengan baik. Mendorong siswa menggunakan kemampuan berpikirnya dengan baik dan berkreasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya merupakan tugas guru yang memiliki kemerdekaan berpikir dan tentunya ini juga merupakan tugas dari seorang BK/Konselor.

Dengan adanya transformasi teknologi dan kebijakan terhadap program merdeka belajar konselor perlu memiliki berbagai inovasi khususnya dalam pelaksanaan pelayanan konseling. Sejalan dengan kebijakan Mendikbud tentang Merdeka belajar, konselor perlu segera menyikapi dan berperan dalam mensukseskan implementasi program tersebut karena layanan Bimbingan dan Konseling menjadi nyawa utama dalam eksistensi Bimbingan dan Konseling. Upaya menyikapi dan segera mengambil peran ini penting dilakukan agar ekspektasi kinerja konselor semakin diakui sejajar

dengan profesi lain yang lebih mantap dalam menyukseskan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar P5 ini. (Ratnasari & Neviyarni, 2021).

Shertzer & Stone, (1981), Gibson & Michel (2011) mengidentifikasi peran guru BK, yaitu:

a. Konselor sebagai seorang konselor.

Dalam hal ini konselor dapat dikatakan sebagai terapis (“the counselor as therapist” or ” the counselor as an interviewer”). Dalam lingkup sekolah kemampuan seorang konselor untuk melaksanakan kegiatan konseling secara profesional tidak dapat dinegosiasi. Kompetensi untuk melaksanakan konseling secara singkat namun berjalan efektif sangat diperlukan (Lines, 2006: 57). Secara pengertian tradisional, hal utama yang harus diperhatikan terhadap konseling adalah bahwa seorang individu atau kelompok dapat (a) mencapai tujuan intrapersonal dan interpersonal, (b) mengatasi kekurangan-kekurangan pribadi dan kesulitan perkembangan, (c) membuat keputusan dan perencanaan untuk perubahan dan perkembangan, (d) meningkatkan kesehatan fisik maupun mental,serta mencapai kebahagiaan secara kolektif. Tujuan tersebut mengarah kepada kebutuhan seorang konselor dalam memahami pertumbuhan dan perkembangan manusia, keterampilan interpersonal, keterampilan dalam mengambil keputusan dan pemecahan masalah, serta penguasaan intervensi krisis dari berbagai orientasi teoritis.

b. Konselor sebagai seorang konsultan.

Peran kedua yang harus dilakukan oleh seorang konselor adalah sebagai konsultan. Pada umumnya konselor tidak hanya dapat dilihat dari keterampilannya, melainkan juga keahlian dalam proses konsultasi (consulting process). Elemen consulting (Dougherty dalam Sciarra, 2004: 55) ada tiga: 1) Consulting is tripartite.2) The goal of consulting is to solve problem.3) Another goal of consulting is to improve the consultee’s work with the client and, in turn, improve the welfare of client. Tujuan utama konseling adalah untuk memecahkan masalah konseli. Konseling melibatkan tiga orang: konselor sebagai konsultan, guru atau wali sebagai konsultee, dan orang yang mencari nasihat sebagai konseli. Hal yang sama juga disampaikan oleh Brown,

Pryzwansky, & Schulte (2001:56). Konseling adalah proses pemecahan masalah sukarela yang dapat dimulai atau dihentikan oleh konselor atau konsultee.

c. Konselor sebagai agen perubahan

Peran konselor yang ketiga adalah membuat seluruh lingkungan konseling berjalan lancar agar berdampak positif pada kesehatan mental, dan konselor dapat menggunakan lingkungan ini untuk meningkatkan fungsi konseling. Selain itu, konselor dapat bertindak sebagai agen perubahan untuk lebih mengembangkan profesi konsultan mereka.

d. Konselor sebagai seorang agen pencegahan utama (a primary prevention agent)

Sebagai pencegah utama, peran konselor dilakukan sebagai agen untuk mencegah perkembangan yang salah atau mencegah timbulnya masalah. Peranan preventif ini dapat dilakukan melalui kegiatan program yang terencana, paling tidak upaya pencegahan seperti pelayanan informasi, pelatihan penempatan dan penyaluran.

e. Konselor sebagai Koordinator

Konselor di sekolah bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan bimbingan dengan kegiatan sekolah lainnya. Para konselor di sekolah juga perlu berkoordinasi dengan para profesional lain yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan seperti psikologi, pekerja sosial, dan sebagainya untuk memberikan kontribusi.

f. Konselor sebagai Agen orientasi

Para konselor sekolah juga memiliki peran sebagai agen orientasi. Konselor sekolah sebagai fasilitator pengembangan manusia harus menyadari pentingnya mengarahkan anak didik pada tujuan sekolah dan lingkungan sekolah. Karena pengalaman pendidikan dini adalah hal yang positif bagi anak didik untuk kehidupannya yang akan datang.

g. Konselor sebagai Asesor

Para konselor sekolah juga memiliki peran sebagai asesor, dalam rangka memperoleh pemahaman yang akurat tentang siswa beserta dengan potensi-potensinya, dampak budaya pada perkembangan siswa, dan pengaruh faktor-faktor lingkungan lain pada perilaku siswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara

asesmen peserta didik berdasarkan data hasil tes maupun non tes yang diukur untuk kemudian diinterpretasikan.

h. Konselor sebagai Pengembang karir

Peran penting lainnya sebagai konselor adalah sebagai pengembangan karir. Sebagai konselor dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan karir anak didik dengan memberikan program pelatihan kejuruan yang terintegrasi, bersinambungan dan berkelanjutan. Sehingga anak didik dapat dengan mandiri dan tepat dalam mengambil keputusan untuk manata karir di kehidupannya mendatang.

Berdasarkan konsep merdeka belajar, sampai bulan November 2020, Kemendikbud menggarap dan mengaktualkan dalam bentuk kebijakan dan telah mengeluarkan 6 kebijakan merdeka belajar. Program merdeka belajar pada episode pertama adalah kebijakan tentang penggantian UN dengan Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey Karakter (SK), Penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan peraturan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru

Program merdeka belajar episode 2 merupakan kebijakan yang berkaitan dengan pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi berbadan hukum, dan hak belajar tiga semeser di luar program studi. Sementara kebijakan tentang Penyaluran Dana BOS secara langsung ke sekolah, menjadi 3 kali setahun yang awalnya hanya setahun sekali dengan pelaporan lebih sederhana merupakan program merdeka belajar episode 3. Kemudian selanjutnya secara berturut-turut program merdeka belajar episode 4, 5 dan 6 adalah Organisasi penggerak, Pendidikan Guru Penggerak dan Transformasi dana pemerintah untuk Pendidikan tinggi.

Peran-peran yang telah digarap oleh para ahli di atas dapat dilakukan oleh guru BK dalam mensukseskan implementasi program merdeka belajar. Di bawah ini diidentifikasi berbagai peran dan kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam mensukseskan kegiatan dalam program merdeka belajar yang bisa dilihat pada gambar 1 berikut.

Kebijakan/ Strategi utama MB	Permasalahan yg muncul	Peran Guru BK	Kegiatan
Sistem zonasi PPDB	<ul style="list-style-type: none"> • Input lebih beragam, perlu pendampingan khusus • Ada siswa yang tidak terakomodasi, tidak diterima di sekolah manapun 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapiutik/konseling • Agen Pencegahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pada siswa yg tak terakomodasi/ tak dapat sekolah • Pemantauan dan pendampingan pada input yg kurang memadai • Pemberian informasi ttg sistem zonasi PPDB • Pemberian konseling
Penggantian Ujian Nasional (UN) dengan Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey karakter	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi dan numerasi rendah • Karakter belum menggambarkan profil pelajar pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen • Koordinator • Agen pencegahan • Agen perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi koordinator survey karakter • Pemberian informasi ttg karakter dan asesmen karakter • Pemberian pelatihan tentang membaca skimming, scanning • Pemberian pelatihan penguasaan literasi dan numerasi • pelatihan berfikir kritis, pengembangan kreativitas, literasi media,
Penyederhanaan RPP/RPL Membangun Platform Pend. berbasis Teknologi Membangun sekolah masa depan yang aman dan eksklusif	<ul style="list-style-type: none"> RPL belum 1 lembar Pelaksanaan BK belum berbasis platform teknologi Ada sekolah yg tidak ramah anak Masih banyak terjadi bullying 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator • Agen perubahan Koordinator Pengembang karir Agen perubahan Konseling/ psikoterapi Agen pencegahan Agen perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti pelatihan dan deseminasi hasil pelatihan Mengembangkan e-lbk Fasilitator kegiatan BK secara online Menjadi konten creator ttg BK Mendukung sekolah Ramah anak, penanganan bullying
Heutagogi (self Determinate Learning)	Siswa belum terbiasa menentukan target belajar sendiri	Konseling/ psikoterapi Agen pencegahan Pengembang karir	Memberi informasi dan pelatihan ttg heutagogi Pemberian konseling pada siswa belum terbiasa menentukan target belajar sendiri
Guru Penggerak	Belum banyak guru BK yg terlibat menjadi guru penggerak	Agen perubahan konsultan	Mengikuti program guru penggerak
Pendekatan berbasis kebutuhan individu dan berpusat pada siswa	Berbasis kebutuhan secara umum	Pengembang karir Konsultan Konseling Agen pencegahan	Melaksanakan perencanaan individual dan peminatan

Gambar 1. Peran Guru BK dalam Merdeka Belajar

BAB III

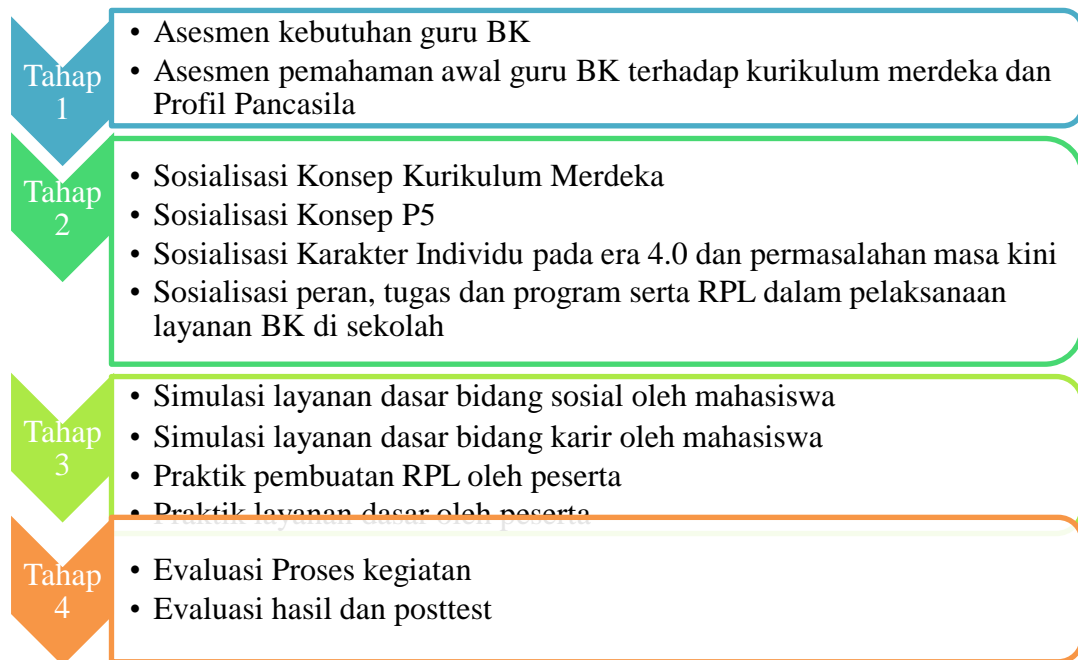
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara blended learning, yaitu adanya kegiatan luring/tatap muka (on) dan daring/pengerjaan tugas (off) dengan menggunakan beberapa metode pelaksanaan, yaitu:

1. Model Pelatihan Pemberdayaan, yaitu pelatihan diberikan kepada guru-guru BK SMP yang ada di Kota Prabumulih yang telah memahami perkembangan peserta didik dan konsep dasar Bimbingan dan Konseling. Pelatihan pemberdayaan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang materi-materi berikut.
 - a. Konsep Dasar Kurikulum Merdeka Belajar
 - b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Peran Guru BK
 - c. Konsep Dasar Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)
 - d. Layanan Dasar Model Inspirasi Berbasis Proyek
2. *Focus Group Discussion*, yaitu diskusi yang dilakukan oleh peserta pelatihan (Guru BK SMP) untuk membahas hal-hal berikut.
 - a. Profil Pancasila yang akan dikembangkan berdasarkan hasil asesmen
 - b. Penyusunan Rancangan Proyek dalam penguatan profil pelajar Pancasila
 - c. Penyusunan Rancangan Program/RPL
3. Latihan simulasi pelaksanaan layanan dasar.
4. *Reflecting and sharing experiences*

Adapun tahapan pelaksanaan pendampingan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Tahap Kegiatan

3.2. Khalayak Sasaran

Pelaksanaan kegiatan dihadiri sebanyak 26 orang guru BK tingkat SMP/MTS Sederajat yang tersebar di 18 sekolah.

3.3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan melalui beberapa metode evaluasi, yaitu **(Rancangan Evaluasi Terlampir)**:

1. Evaluasi Hasil, evaluasi ini dilaksanakan dalam dua bentuk evaluasi. Pertama, evaluasi yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan dan telah disampaikan pada pelaksanaan kegiatan dan membandingkan tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum pelaksanaan kegiatan (*pre-test*) dan setelah pelaksanaan kegiatan (*post-test*). Kedua, evaluasi yang ditujukan untuk memperoleh tanggapan/persepsi peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan.
2. Evaluasi Proses, yaitu evaluasi yang dilaksanakan dengan metode observasi terhadap pelaksanaan pelatihan terkait beberapa aspek, seperti: (a) antusiasme peserta pelatihan; (b) keaktifan peserta pelatihan; (c) alokasi waktu; (d) teknis pelaksanaan.

3.4. Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan pada bulan April s.d November tahun 2022. Adapun rencana jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rencana Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu				Bulan
		1	2	3	4	
I Persiapan						
	Penyusunan Proposal Pengabdian			✓	✓	April
	Penjajakan Lokasi Pelaksanaan			✓	✓	April
	Penyusunan Materi	✓	✓	✓	✓	Mei - Juli
	Persiapan pelaksanaan (surat menyurat, dll)	✓	✓	✓	✓	Juli - Agustus
II Pelaksanaan						
	Pelaksanaan Pengabdian	✓	✓			September
III Evaluasi Kegiatan						
	Evaluasi Pelaksanaan			✓	✓	September
	Penyusunan Laporan	✓	✓	✓	✓	Oktober
	Seminar dan revisi	✓	✓	✓	✓	Oktober-November
	Penyusunan Artikel Ilmiah dan Submit	✓	✓	✓	✓	Oktober-November
	Penggandaan dan Penjilidan			✓	✓	November

Selanjutnya rancangan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rencana dan Penanggung Jawab Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Penyusunan materi pelatihan dalam buku	Mei - Juli	Dr. Yosef, M.A Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
2	Penyusunan materi pelatihan dalam ppt dan booklet	Mei - Juli	Rani Mega Putri, M.Pd, Kons; Silvia AR, M.Pd
4	Rapat Rancangan Pelaksanaan Pengabdian	Juli - Agustus	Dr. Yosef, M.A
5	Rapat dan Galdi Bersih Pelaksanaan	Agustus	Dr. Yosef, M.A
6	Pengurusan Surat dan Administrasi	Juli - Agustus	Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
7	Pengurusan Belanja Alat	Juli-Agustus	Silvia AR, M.Pd
8	Setting tempat Pelatihan dan transportasi	Agustus	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons Dr. Yosef, M.A
9	Pelaksanaan Pelatihan	September	Dr. Yosef, M.A.
10	Penyusunan Essay Berita Pelaksanaan Pengabdian	September	Silvia AR, M.Pd.
11	Penyusunan Artikel pada Jurnal Nasional	Oktober	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
12	Penyusunan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	November	Dr. Yosef, M.A.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 11 hari dengan kegiatan luring dan daring pada tanggal 14 September – 26 September 2022. Adapun rencana kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Selasa, 14 September 2022	Metode: Tatap Muka Jenis Kegiatan: Pembukaan dan Penyampaian materi pelatihan	Kota Prabumulih
Rabu, 15 September 2022	Metode: Tatap Muka Jenis Kegiatan: Penyampaian materi pelatihan dan FGD	Kota Prabumulih
16 s.d 24 September 2022	Metode: Daring Jenis Kegiatan: Pengerjaan Tugas Mandiri	Daring: Aplikasi Google form dan WhatsApp.
Senin, 26 September 2022	Metode: Tatap Muka Jenis Kegiatan: Praktik Layanan Dasar	Kota Prabumulih

3.5. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar : Dr. Yosef, M.A.
- b. Pangkat/ Golongan : Lektor
- c. NIP : 196203231988031005
- d. Jabatan : Dosen
- e. Tempat/tanggal lahir : Palembang, 23 Mater 1962
- f. Jenis Kelamin : Laki-laki
- g. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Usia SD
- h. Alamat : Jl. Betawi Raya, No 1319, rt/rw 049/012, Kel.Lebung Gajah, Kec. Sematang Borang, Palembang
- i. Mata Kuliah yang diampu : 1. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar
2. Konseling Krisis
3. BK Anak Berkebutuhan Khusus
4. Studi Kasus
5. Pendekatan Konseling Kontemporer
- j. Pendidikan

Universitas dan Lokasi	Gelar	Bidang Studi
FKIP Unsri Palembang	Drs.	Bimbingan dan Konseling
The University of Iowa, USA	M.A	Curriculum and Instruction
Universitas Pendidikan Indonesia	Dr.	Bimbingan dan Konseling

k. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL
1.	2019	Pelatihan Pembuatan Booklet Untuk Layanan Dasar Bagi Guru Pembimbing di Baturaja
2.	2018	Pelatihan Keterampilan Instruksional Kopertis (Pekerti)
3.	2018	Pelatihan Teknik Dasar Pembuatan Media Bimbingan dan Konseling SMP/SMA/SMK di Kota Lubuk Linggau
4.	2016	Pelatihan Kurikulum 2013 untuk Guru-guru Sekolah Dasar Palembang
5.	2011-sekarang	Asesmen Program Studi atas Penugasan dari BAN-PT (Nomor Registrasi Asesor BAN-PT: 2016-01059)

2. Anggota Pelaksana 1

- a. Nama Lengkap : Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd., M.Pd.
 b. Jenis Kelamin : Perempuan
 c. Jabatan /Golongan : Penata Muda Tk 1/ IIIb
 d. NIP/NIDN : 199301252019032017/2125019302
 e. Tempat tgl lahir : Bangko, 25 Januari 1993
 f. Alamat Rumah : Jalan Sarjana Blok D No 16, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kota Ogan Ilir, Sumatera Selatan
 g. Mata kuliah yang diampu : 1. Perkembangan Peserta Didik
 2. Layanan BK di Sekolah
 3. Dasar-dasar BK
 4. BK Perkembangan
 5. Evaluasi dan Supervisi BK
 h. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
 i. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jambi (UNJA)	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Bidang Ilmu	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling
Tahun Masuk	2010-2014	2015-2017

j. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1	2019	Pelatihan Pembuatan Media Booklet Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling SMP/SMA Di Kota Ogan Komering Ulu (Oku)
2	2020	Pelatihan pembuatan RPL 1 Lembar
3	2021	Pelatihan Praktik Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Dasar Bagi Guru SD di Indralaya Utara
4	2021	Pelatihan Melaksanakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di Inderalaya Ogan Ilir
5	2022	Pendamping Lapangan Program Kampus Mengajar Angkatan 3

3. Anggota Pelaksana 2

- a. Nama Lengkap : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
 b. Jenis Kelamin : Perempuan
 c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 d. NIP/NIDN : 198808182015042001/0218088802
 e. Tempat dan Tanggal Lahir : Sawahlunto, 18 Agustus 1988
 f. Alamat Rumah : Perumahan Griya Dharma Sejahtera Blok P. 03, Gandus, Palembang
 g. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
 h. Mata Kuliah yang Diampu : 1. Layanan BK di Sekolah
 2. Bimbingan Kelompok
 3. BK Karir
 4. Asessment Tes
 5. Asessment Non Tes
 i. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	Profesi
Nama PT	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang
Bidang Ilmu	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling	Pendidikan Profesi Konselor
Tahun Masuk	2006	2011	2011
Tahun Lulus	2011	2013	2012

j. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2017	Pelatihan pembuatan bahan ajar pada guru Bimbingan dan Konseling SMP Indralaya.
2.	2018	Pelatihan Pembuatan Media Booklet Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling Smp/Sma Di Kota Ogan Komering Ulu (Oku)
3.	2019	Pelatihan Konseling dengan Pendekatan Rasional Emotif Behavior pada Guru BK SMP/SMA/SMK di Kota Oku Induk
4.	2020	Pelatihan Regulasi Emosi dalam Menghadapi Kecemasan di Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Palembang
5.	2021	Pendampingan Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Menggunakan Google Site Pada Guru Bk Di Ogan Ilir
6.	2021	Pelatihan Praktik Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Dasar Bagi Guru SD di Indralaya Utara

4. Anggota Pelaksana 3

- a. Nama Lengkap : Silvia AR, M.Pd
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. NIP/NIDN : 199204022019032032
- e. Tempat dan Tanggal Lahir : Koto Baru / 2 April 1992
- f. Alamat Rumah : Jln. Darmapala No. 20 Palembang
- g. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
- h. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2
Nama PT	Universitas Negeri Padang	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling
Tahun Masuk	2010	2015
Tahun Lulus	2014	2017

i. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2019	Pelatihan Melaksanakan Konseling Dengan Pendekatan Berfokus Solusi Pada Guru BK SMP/SMA/SMK di Baturaja Oku Induk
2.	2020	Pelatihan Mengebangkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling Versi 2020 pada Guru Bimbingan dan Konseling Di Kota Palembang

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
3.	2020	Konseling Di Kota Palembang Sosialisasi Generasi Berencana (GenRe) Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bagi Siswa SMA Di Kecamatan Tanag Abang Kota Pali
4.	2021	Pendampingan Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Menggunakan Google Site Pada Guru Bk Di Ogan Ilir

5. Anggota Mahasiswa

1.	a. Nama	: Fatih Ilhamsyah
	b. NIM	: 06071282025044
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Jakarta, 02 November 2001
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: FKIP
	f. Alamat	: Kost Yefana, Jl. Tamyiz, Kel. Timbangan
	g. Bentuk Kegiatan	: Asistem Pelaksana
2.	a. Nama	: Rizkyansyah Ammar Diovani
	b. NIM	: 06071182025007
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Palembang / 21 Januari 2002
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f. Alamat	: Jalan pangeran Ayin Komplek Azhar BLOK N.2 No.5
	g. Bentuk Kegiatan	: Asistem Pelaksana
3.	a. Nama	: M. Adi Tantowi
	b. NIM	: 06071282025039
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Palembang / 21 Maret 2003
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f. Alamat	: Jl. Pipa Lr. Benih No. 830
	g. Bentuk Kegiatan	: Asistem Pelaksana
4.	a. Nama	: Agung Maulana
	b. NIM	: 06071282025024
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Palembang/15 Juli 2001
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f. Alamat	: Jln.AMD Talang Jambe RT 13 RW 04 Kec.Sukarame Kel.Talang Jambe
	g. Bentuk Kegiatan	: Asisten Pelaksana

5.	a. Nama	: Rika Puspita Sari
	b. NIM	: 06071182025001
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Palembang 05 Mei 2002
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f. Alamat	: Jl. Karya Baru No.33
	g. Bentuk Kegiatan	: Asistem Pelaksana
6.	a. Nama	: Fadilla Meysa Putri
	b. NIM	: 06071282025045
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Lahat, 18 Mei 2002
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f. Alamat	: Jl. Bhayangkara RT 20 RW 01 Kel. Bandar Jaya, Kec. Lahat, Kota Lahat
	g. Bentuk Kegiatan	: Asistem Pelaksana
7.	a. Nama	: Amalia Roberti
	b. NIM	: 06071282025037
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Indralaya OKI, 16 April 2002
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f. Alamat	: Desa Payakabung, Kec. Indralaya Utara, Kota Ogan ilir
	g. Bentuk Kegiatan	: Asistem Pelaksana
8.	a. Nama	: Vincentia Erica Tita
	b. NIM	: 06071182025002
	c. Tempat/tanggal Lahir	: Palembang, 2 Januari 2003
	d. Prodi/Jurusan	: Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan
	e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f. Alamat	: Jl. Prajagupta No.25 Rt.29 Rw.01 Kel.Srimulya, Kec.Sematang Borang, Kota Palembang
	g. Bentuk Kegiatan	: Asisten Pelaksana

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Pelaksanaan Kegiatan

a. Waktu, tempat dan peserta pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dan pelatihan dilakukan selama 11 hari pada tanggal 14 – 26 September 2022 pada pukul 08.00 – 15.30 WIB di SMP Negeri 08 Prabumulih. Kegiatan ini dilaksanakan secara Hybrid dengan kegiatan tatap muka secara langsung pada tanggal 14, 15 dan 26 September, sedangkan pada tanggal 16 – 24 September dilaksanakan secara daring (*online*) yang diikuti oleh 26 guru BK yang berasal dari 18 sekolah tingkat SMP/MTS/ sederajat yang terletak di kota Prabumulih.



Gambar 3. Proses registrasi peserta



Gambar 4. Pembukaan acara oleh kepala dinas pendidikan dan kebudayaan kota prabumulih

b. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu.

1) Pembekalan Teoritis

Pada tahap ini, pendampingan dan pelatihan berfokus pada peningkatan wawasan peserta pada konsep teoritis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi-materi yang diberikan pada tahap ini adalah (a) Konsep Kurikulum Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila; (b) Peran Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dan P5; (c) Asesmen BK dalam kurikulum merdeka Belajar; dan (d) Konsep Problem Based Learning dan P5.



Gambar 5. Pemaparan materi oleh Dr. Yosef, M.A



Gambar 6. Pemaparan materi oleh Dra. Rahmi, M.Pd., Kons

2) Problem Based Learning (Focused Group Discussion)

Pada tahap kedua ini, peserta melaksanakan kegiatan diskusi kelompok dalam pemecahan permasalahan dan kebutuhan peserta didik sesuai sekolah tempat peserta bertugas. Kegiatan FGD berfokus pada konstruk program-program layanan dasar Bimbingan dan Konseling dan kaitannya dengan pengembangan profil pelajar Pancasila serta layanan yang dapat menjadi proyek dalam usaha penguatan profil pelajar Pancasila melalui penentuan tema modul proyek layanan dasar BK.



Gambar 7. Kegiatan FGD Guru (Peserta)



Gambar 8. Peserta mengikuti pelatihan dengan penuh perhatian

3) Simulasi

Pada tahap ketiga ini adalah praktik atau simulasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Simulasi modul proyek dilaksanakan dengan tema (a) Indonesia Bersatu; (b) Pencegahan Pelecehan Seksual; (c) Pengelolaan Emosi; (d) Pencegahan Bullying; (e) Manajemen Waktu; (f) Kesehatan reproduksi remaja; dan (f) Karir abad 21.



Gambar 9. Simulasi pelaksanaan modul P5 dalam BK

4.1.2. Hasil Evaluasi

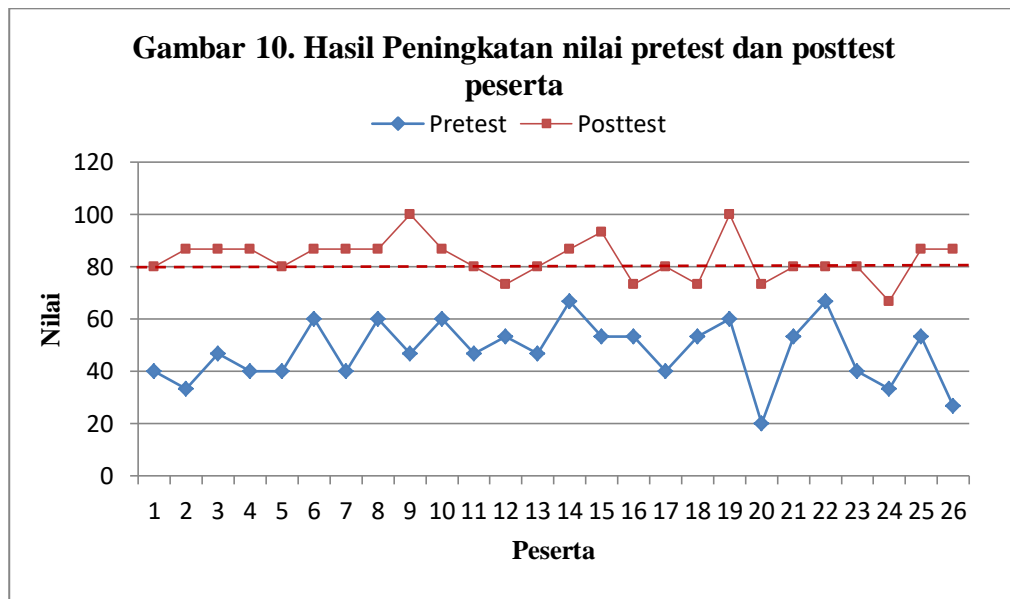
Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dilihat dari aspek pemahaman dan kreativitas peserta pelatihan.

a. Uji pemahaman Materi

Pada uji pemahaman, evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan terkait pemahaman teoretis tentang konsep kurikulum merdeka, Profil pelajar Pancasila, Peran BK dalam kurikulum merdeka, dan konsep asesmen dalam kurikulum merdeka yang tertuang dalam 15 pertanyaan. Hasil evaluasi peserta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Pretest-posttest uji pemahaman materi

Peserta	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Peserta	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	40	80	14	66,7	86,7
2	33,3	86,7	15	53,3	93,3
3	46,7	86,7	16	53,3	73,3
4	40	86,7	17	40	80
5	40	80	18	53,3	73,3
6	60	86,7	19	60	100
7	40	86,7	20	20	73,3
8	60	86,7	21	53,3	80
9	46,7	100	22	66,7	80
10	60	86,7	23	40	80
11	46,7	80	24	33,3	66,7
12	53,3	73,3	25	53,3	86,7
13	46,7	80	26	26,7	86,7



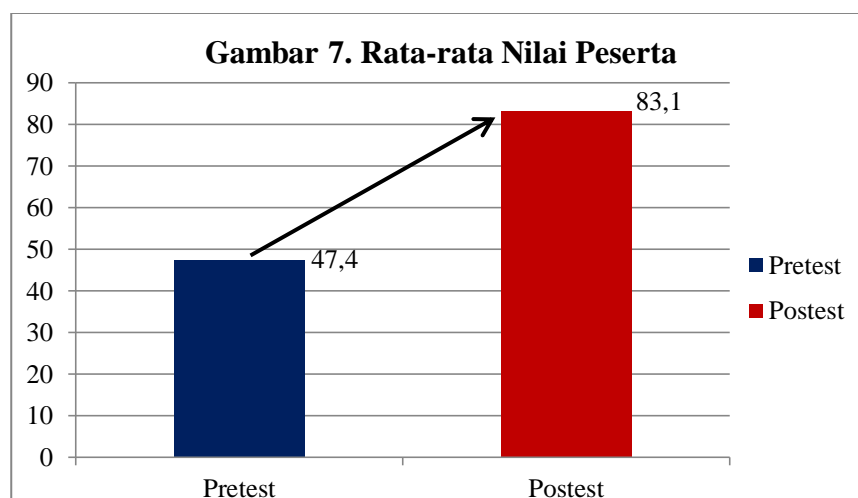
Hasil uji pemahaman pada *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan peningkatan wawasan yang sangat signifikan pada peserta kegiatan dengan peningkatan poin sebesar 20 hingga 53,4 poin. Namun pada gambar dapat dilihat bahwa peserta dianggap mengerti apabila mendapatkan nilai pemahaman minimal 80, sehingga terdapat 5 peserta (19%) belum memenuhi nilai evaluasi karena mendapat nilai 66,7 – 73,3. Selanjutnya, terdapat 21 (81%) peserta mendapat nilai di atas 80 dengan 8 peserta yang mendapat nilai 80, sedangkan 13 peserta lainnya

mendapat nilai di atas 80 sehingga dapat disimpulkan sebagian besar peserta sudah memenuhi kriteria pencapaian hasil pelatihan yang tinggi.

Hasil evaluasi secara kelompok dapat dilihat pada tabel.5 berikut

Tabel 5. Rata-rata nilai hasil uji pemahaman pretest dan posttest

Keterangan	Rata-rata Nilai
Pretest	47,4
Posttest	83,1



Tabel 5 dan gambar 7 di atas menunjukkan secara umum peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman secara teoretis dengan peningkatan sebanyak 35,7 poin dari 47,4 poin menjadi 83,1 poin. Hal ini menunjukkan pelatihan memberikan dampak peningkatan pemahaman terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasil melalui layanan BK.

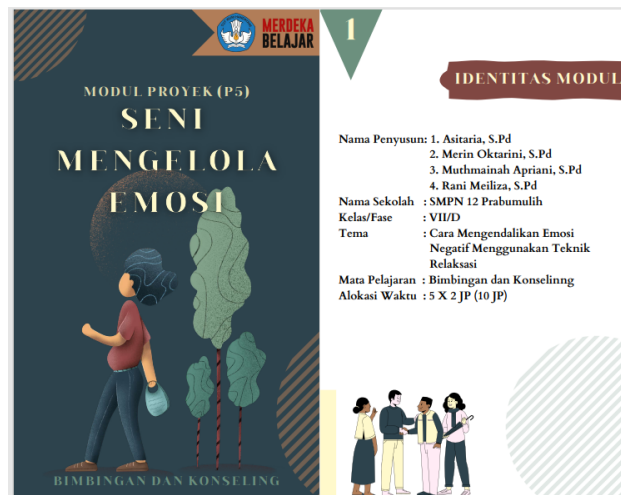
4.1.3. Hasil Produk RPL dan Modul P5

Selain pelaksanaan evaluasi kegiatan melalui pemahaman teoretis, pelatihan dan pendampingan ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru BK dalam merancang program dan modul proyek layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik pada masing-masing satuan pendidikan tempat peserta bertugas. Penyusunan program dan modul proyek ini dilaksanakan melalui kegiatan FGD/kelompok. Diperoleh 6 modul proyek yang

telah dihasilkan melalui kegiatan ini. Adapun modul proyek yang dihasilkan di antaranya berikut.

a. Modul Proyek “Seni Mengelola Emosi”

Modul ini merupakan modul proyek dalam layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk menguatkan profil Pancasila pada dimensi Kemandirian dengan elemen berakhlak mulia, mandiri dan bernalar kritis. Tanggapan peserta terkait penulisan proyek ini adalah “bahwa pengelolaan emosi pada remaja merupakan suatu yang penting karena berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan seperti pengelolaan emosi dalam berhubungan sosial, penyelesaian tugas sekolah, dan aspek-aspek kehidupan lainnya sehingga modul proyek ini sangat diperlukan namun membutuhkan media pembelajaran yang lebih baik lagi seperti modeling atau psikodrama”.



Gambar 8. Hasil Modul proyek “Seni Mengelola Emosi”

b. Modul Proyek “Gaya hidup berkelanjutan”

Modul ini merupakan modul proyek dalam layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengembangkan karakter Pancasila pada kehidupan di masa depan dengan menguatkan profil Pancasila pada dimensi Kemandirian, gotong royong, berakhlak mulia pada sesama dan bernalar kritis. Tanggapan komentator pada hasil modul proyek ini dan simulasi menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan gaya hidup yang baik dan positif thinking di kesehariannya agar mampu menyesuaikan diri pada berbagai konflik di masa

mendatang. Pada modul ini perlu ditambahkan gaya hidup religius sebagai bentuk penguatan profil Pancasila “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

**MODUL PROYEK P5
GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
Kelas VII**

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Sahati, S.Pd,M.Pd (SMPN 8 Prabumulih)
 Serly Desryana, S.Pd (SMPN 8 Prabumulih)
 Dra.Heny Juniati (SMPN 4 Prabumulih)
 Silvia Okta Vieni, S.Pd (SMPN 9 Prabumulih)

Kelas / Fase : VII (Tujuh) / D

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

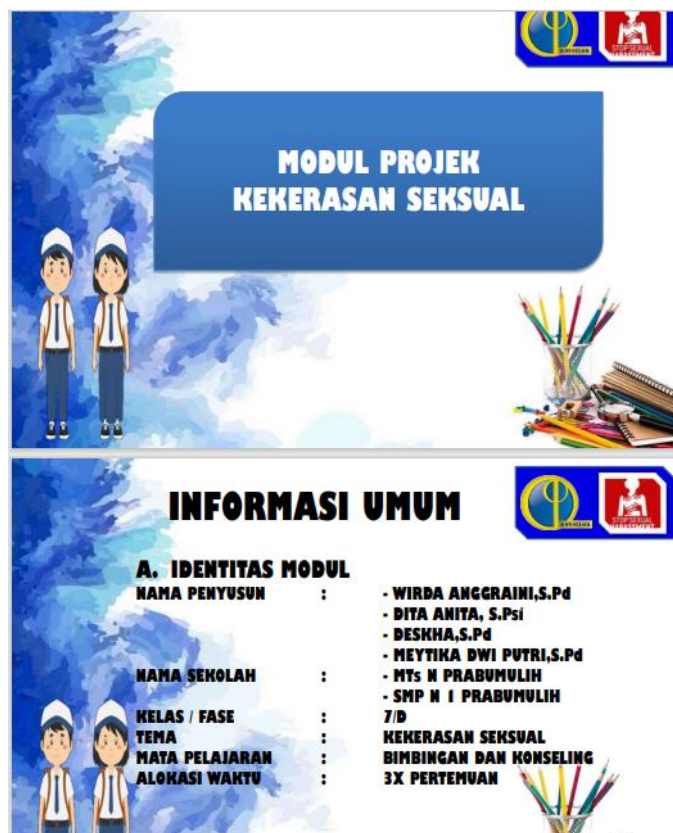
Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling

Alokasi Waktu : 8 JP (4 x Pertemuan)

Gambar 9. Hasil Modul proyek “Gaya hidup berkelanjutan”

c. Modul Proyek “Pencegahan Kekerasan Seksual”

Modul ini merupakan modul proyek dalam layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi-sosial yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta didik dalam mencegah kekerasan seksual.



Gambar 9. Hasil Modul Proyek “Pencegahan Kekerasan Seksual”

4.2. Pembahasan

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang ditawarkan bertepatan dengan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Kurikulum ini ditawarkan sebagai bentuk pedoman pelaksanaan pendidikan sejalan dengan perubahan global masyarakat 5.0 di era revolusi industri 4.0 yang mana penggunaan teknologi di berbagai aspek dan bidang kehidupan merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Sebagai Negara dengan beragam karakteristik masyarakat yang harus tetap menjunjung nilai-nilai Pancasila sebagai sistem etika bangsa Indonesia, perubahan global tersebut di atas diharapkan tidak menggerus nilai dan etika bangsa. Oleh sebab itu, beriringan dengan pengembangan potensi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri di era teknologi, kurikulum merdeka belajar ditawarkan sebagai kurikulum yang mampu menguatkan karakter peserta didik sesuai dengan karakter bangsa yang berketuhanan yang maha esa, mandiri, toleransi, berkebhinekaan global, kreatif dan inovatif.

Kurikulum merdeka belajar ditawarkan melalui tiga tahap agar tidak terjadinya perubahan signifikan yang membuat kebingungan pada peserta didik maupun pelaksana pendidikan (guru, tenaga kependidikan, staff sekolah). Salah satu tahap pengimplementasian kurikulum merdeka belajar adalah dengan menyiapkan pendidik melalui berbagai pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam menerapkan kurikulum ini. Penerapan kurikulum merdeka belajar berfokus pada pendekatan inquiry dengan pendidikan berpusat pada siswa. Pendekatan ini berupa pendidikan berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan, mengkesplorasi dan mengembangkan potensinya sebagai individu yang kreatif dan inovatif namun tetap memiliki karakter pelajar Pancasila.

Oleh sebab itu, peningkatan pemahaman dan keterampilan guru, khususnya guru BK merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi, dinas pendidikan, dan kementerian pendidikan. Pemahaman dan keterampilan guru BK terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh guru BK sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dijabarkan di atas, diperoleh hasil bahwa guru BK sebelum mendapatkan pelatihan masih mengalami kebingungan terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui layanan bimbingan dan

konseling. Setelah diberikannya pelatihan dan paparan materi tentang konsep kurikulum merdeka belajar, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, peran guru Bk dan Asesmen, menunjukkan peningkatan poin pemahaman yang sangat signifikan pada hasil evaluasi posttest. Namun terdapat beberapa guru yang masih di bawah kompetensi minimal (poin 80) sebanyak 5 orang.

Masih rendahnya hasil evaluasi di atas dapat dipengaruhi berbagai faktor-faktor. Pemahaman konsep merupakan ranah kognitif pada diri individu yang melibatkan aktivitas otak dan mental. Di mana pengetahuan konsep mencakup pengetahuan yang tertata dan kompleks yang dapat dipengaruhi berbagai hal. Menurut Sadikin, dkk. (2017) salah satu yang dapat mempengaruhi hasil pemahaman dan hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi ini merupakan dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran. Dalam hal ini, faktor motivasi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil evaluasi posttest peserta pelatihan dalam memahami konsep kurikulum merdeka belajar dan P5.

Selain motivasi, menurut Rosena (2021) hasil belajar dapat dipengaruhi faktor internal berupa kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Serta faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan, suasana belajar, maupun keadaan keluarga. Beberapa faktor ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi uji pemahaman konsep peserta pelatihan ini dapat dipengaruhi beberapa faktor. Oleh sebab itu, pelatihan implementasi P5 ini memang tidak bisa menjawab seluruh permasalahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan guru BK. Namun hasil kegiatan secara keseluruhan sudah memberikan dampak yang signifikan dalam mempersiapkan guru BK untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di satuan pendidikan tempat mereka bertugas.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada perbandingan hasil pretest dan posttest diperoleh hasil sebelum pelaksanaan rata-rata peserta hanya memperoleh poin 47,4 dan memperoleh peningkatan pemahaman berdasarkan hasil posttest sebesar 83,1. Selanjutnya, hasil evaluasi menunjukkan 81% peserta mendapatkan nilai pada kategori baik dan 19 % pada kategori cukup baik. Hasil grup diskusi dan simulasi juga diperoleh bahwa peserta pelatihan sudah mampu mengidentifikasi program layanan BK dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila serta penyusunan Modul Proyek yang sesuai kebutuhan peserta didik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menunjukkan hasil yang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru BK hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kurikulum pendidikan terbaru di Indonesia melalui forum ilmiah maupun belajar secara mandiri.
2. Guru BK perlu untuk menerapkan prinsip bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pendidikan apapun kurikulumnya.
3. Perlu adanya dukungan sistem dari pihak sekolah terhadap pengembangan diri guru BK dalam peningkatan kualitas kinerja sebagai konselor profesional.
4. Guru BK diharapkan dapat menerapkan layanan BK dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. 6 Peran Guru Penggerak Dalam Program Merdeka Belajar. 2020 <https://Blog.Kejarcita.Id/6-Peran-Guru-Penggerak-Dalam-Program-Merdeka-Belajar/>. Akses Online: 24 April 2022.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Keputusan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.
- Nofri Hendri. (2020). Merdeka Belajar; Antara Retorika Dan Aplikasi. Jurnal, E-Tech, Volume 08 Number 01 2020issn: Print 2541-3600–Online2621-7759. Doi: 10.1007/ Xxxxxx-Xx-0000-00.
- Nursalim, M. (2020). Peran Guru Bk/ Konselor Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar. Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020 Pd Abkin Jatim & Unipa Sby.
- Ratnasari & Neviyarni. (2021). Peran Guru Bk (Bimbingan Dan Konseling) Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 (2), 4051-4056.
- Sibagariang, D. ., Sihotang, H. ., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. Jurnal Dinamika Pendidikan, 14(2), 88-99. <https://doi.org/10.51212/Jdp.V14i2.53>.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal. 13 – 28. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>.
- Yamin, M. & Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 6 (1), 126-136. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/index>.



SURAT TUGAS

Nomor : 0682/UN9.FKIP/TU.ST/2022

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya menugaskan Saudara-saudara di bawah ini :

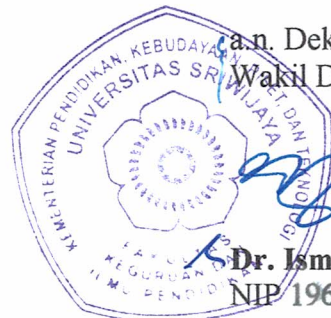
Ketua : Dr. Yosef, M.A.
Anggota : 1. Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
2. Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
3. Silvia AR., M.Pd.
4. Dra. Rahmi, M.Pd., Kons.
5. Alrefi, M.Pd.
6. Fatih Ilhamsyah
7. Rizkiansyah Ammar Diovani
8. M. Adi Tantowi
9. Agung Maulana
10. Rika Puspita Sari
11. Fadilla Meysa Putri
12. Amalia Roberti
13. Vincentia Erica Tita

untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pengabdian Perkuliahan Desa Bagi Dosen Universitas Sriwijaya Tahun 2022 yang berjudul "Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK Di Kota Prabumulih". Surat Tugas ini diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2022 tanggal 15 Juni 2022 tentang Persetujuan Tenaga Pelaksana, Judul, dan Besaran Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pengabdian Perkuliahan Desa Bagi Dosen Universitas Sriwijaya Tahun 2022. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 14 September 2022 sampai dengan 27 September 2022.

Demikian, agar tugas ini dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Indralaya
Pada tanggal : 11 Juli 2022

Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP 196807061994021001

Tembusan:

1. Dekan
2. Wakil Dekan Bidang ADUM
FKIP Universitas Sriwijaya





PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JALAN JEND. SUDIRMAN NO.01 PRABUMULIH TELP.(0713)321490

Prabumulih, 29 Agustus 2022

Nomor : 070/2402/DISDIKBUD /2022
Lampiran :
Perihal : Izin Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada
Yth. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
di
Tempat

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Nomor : 1389/UN9.FKIP/TU.SB5/2022 Tanggal 11 Juli 2022, Tentang Permohonan Izin Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Maka dengan ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih memberikan izin kepada :

Nama : **Dr. Yosef, M.A. Dkk.**
Program Studi : FKIP Bimbingan dan Konseling

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Lokasi Kegiatan : SMP Negeri 8 Kota Prabumulih
Judul Kegiatan : "Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Layanan Bimbingan dan Koseling bagi Guru BK di Kota Prabumulih"
Waktu : 14 September - 27 September 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Agar mahasiswa yang melaksanakan Kegiatan Pengabdian berkoordinasi dengan bidang terkait, sehingga Kegiatan Pengabdian yang dilakukan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Izin kegiatan Pengabdian ini tidak berlaku untuk pelaksanaan tugas lain yang menyimpang dari penugasan diatas.
3. Menjaga kerahasiaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Prabumulih.
4. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian agar dapat melaporkan hasil Kegiatan Pengabdian melalui Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Prabumulih





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp. (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

DAFTAR HADIR PANITIA PELAKSANA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui
Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK SMP Di Prabumulih”

Hari/Tanggal : Rabu, 14 September 2022
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA	NIM/ NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yosef, M.A	196203231988031005	Dosen	1.
2.	Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd	199301252019032017	Dosen	2.
3.	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons	198808182015042001	Dosen	3.
4.	Silvia AR, S.Pd., M.Pd.	99204022019032032	Dosen	4.
5.	Fatih Ilhamsyah	06071282025044	Mahasiswa	5.
6.	Rizkiansyah Ammar Diovani	06071182025007	Mahasiswa	6.
7.	M. Adi Tantowi	06071282025039	Mahasiswa	7.
8.	Agung Maulana	06071282025024	Mahasiswa	8.
9.	Rika Puspita Sari	06071182025001	Mahasiswa	9.
10.	Fadhilla Mesya Putri	06071282025045	Mahasiswa	10.
11.	Amalia Roberti	06071282025037	Mahasiswa	11.
12.	Vicentia Erica Tita	06071182025002	Mahasiswa	12.

Prabumulih, 14 September 2022
Ketua Pelaksana

Dr. Yosef, M.A
NIP. 196203231988031005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsi.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsi.ac.id

**DAFTAR HADIR PANITIA PELAKSANA
PENGARDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**"Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui
Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK SMP Di Prabumulih"**

Hari/Tanggal : Kamis, 15 September 2022
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA	NIM/ NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yosef, M.A	196203231988031005	Dosen	1.
2.	Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd	199301252019032017	Dosen	2.
3.	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons	198808182015042001	Dosen	3.
4.	Silvia AR, S.Pd., M.Pd.	99204022019032032	Dosen	4.
5.	Fatih Ilhamsyah	06071282025044	Mahasiswa	5.
6.	Rizkiansyah Ammar Diovani	06071182025007	Mahasiswa	6.
7.	M. Adi Tantowi	06071282025039	Mahasiswa	7.
8.	Agung Maulana	06071282025024	Mahasiswa	8.
9.	Rika Puspita Sari	06071182025001	Mahasiswa	9.
10.	Fadhilla Mesya Putri	06071282025045	Mahasiswa	10.
11.	Amalia Roberti	06071282025037	Mahasiswa	11.
12.	Vicentia Erica Tita	06071182025002	Mahasiswa	12.

Prabumulih, 15 September 2022
Ketua Pelaksana

Dr. Yosef, M.A
NIP. 196203231988031005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp. (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-el support@fkip.unsri.ac.id

**DAFTAR HADIR PANITIA PELAKSANA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**"Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui
Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK SMP Di Prabumulih"**

Hari/Tanggal : Jumat, 16 September 2022
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA	NIM/ NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yosef, M.A	196203231988031005	Dosen	1.
2.	Fadhilina Rozzaqyah, M.Pd	199301252019032017	Dosen	2.
3.	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons	198808182015042001	Dosen	3.
4.	Silvia AR, S.Pd., M.Pd.	99204022019032032	Dosen	4.
5.	Fatih Ilhamsyah	06071282025044	Mahasiswa	5.
6.	Rizkiansyah Ammar Diovani	06071182025007	Mahasiswa	6.
7.	M. Adi Tantowi	06071282025039	Mahasiswa	7.
8.	Agung Maulana	06071282025024	Mahasiswa	8.
9.	Rika Puspita Sari	06071182025001	Mahasiswa	9.
10.	Fadhilla Mesya Putri	06071282025045	Mahasiswa	10.
11.	Amalia Roberti	06071282025037	Mahasiswa	11.
12.	Vicentia Erica Tita	06071182025002	Mahasiswa	12.

Prabumulih, 16 September 2022

Ketua Pelaksana

Dr. Yosef, M.A

NIP. 196203231988031005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp. (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

**DAFTAR HADIR PANITIA PELAKSANA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**"Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui
Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK SMP Di Prabumulih"**

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 September 2022

Waktu : 08.00 – 15.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA	NIM/ NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yosef, M.A	196203231988031005	Dosen	1.
2.	Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd	199301252019032017	Dosen	2.
3.	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons	198808182015042001	Dosen	3.
4.	Silvia AR, S.Pd., M.Pd.	99204022019032032	Dosen	4.
5.	Fatih Ilhamsyah	06071282025044	Mahasiswa	5.
6.	Rizkiansyah Ammar Diovani	06071182025007	Mahasiswa	6.
7.	M. Adi Tantowi	06071282025039	Mahasiswa	7.
8.	Agung Maulana	06071282025024	Mahasiswa	8.
9.	Rika Puspita Sari	06071182025001	Mahasiswa	9.
10.	Fadhilla Mesya Putri	06071282025045	Mahasiswa	10.
11.	Amalia Roberti	06071282025037	Mahasiswa	11.
12.	Vicentia Erica Tita	06071182025002	Mahasiswa	12.

Prabumulih, 17 September 2022

Ketua Pelaksana

Dr. Yosef, M.A

NIP. 196203231988031005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

**DAFTAR HADIR PANITIA PELAKSANA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**"Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui
Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK SMP Di Prabumulih"**

Hari/Tanggal : Senin, 19 September 2022
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA	NIM/ NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yosef, M.A	196203231988031005	Dosen	1.
2.	Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd	199301252019032017	Dosen	2.
3.	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons	198808182015042001	Dosen	3.
4.	Silvia AR, S.Pd., M.Pd.	99204022019032032	Dosen	4.
5.	Fatih Ilhamsyah	06071282025044	Mahasiswa	5.
6.	Rizkiansyah Anmar Diovani	06071182025007	Mahasiswa	6.
7.	M. Adi Tantowi	06071282025039	Mahasiswa	7.
8.	Agung Maulana	06071282025024	Mahasiswa	8.
9.	Rika Puspita Sari	06071182025001	Mahasiswa	9.
10.	Fadhilla Mesya Putri	06071282025045	Mahasiswa	10.
11.	Amalia Roberti	06071282025037	Mahasiswa	11.
12.	Vicentia Erica Tita	06071182025002	Mahasiswa	12.

Prabumulih, 19 September 2022
Ketua Pelaksana

Dr. Yosef, M.A
NIP. 196203231988031005



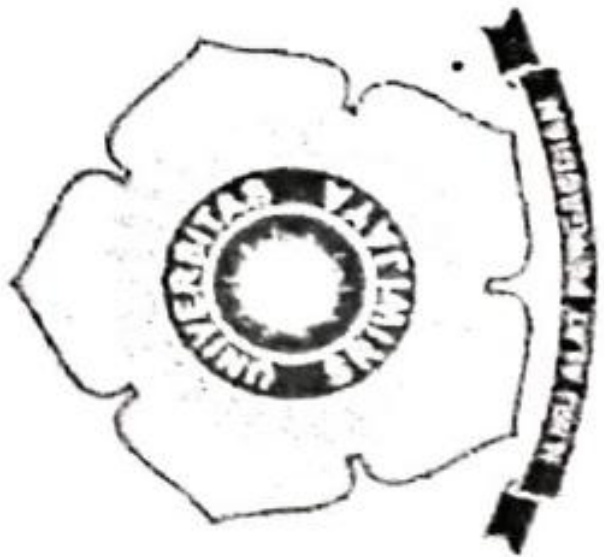
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Irdralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pcs-el:support@fkip.unsri.ac.id

**DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**“Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK
SMP Di Prabumulih”**

Hari/Tanggal : Rabu, 14 September 2022
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	MISTONI	198102282010011015	SMP Negeri 11 Prab	1.
2.	HENY JUNIAH	196706162007012008	SMP NEGERI 4. PAM	2.
3.	ERHOK	197610112019082002	SMPN 7 Prabumulih	3.
4.	Sehati. SPd. MPd.			4.
5.	Risma Damayanti ; SId.	196604292008012005.	SMP.8 Prabumulih	5.
6.	Derly . Spd Desyana. Spd		SMP 8 Prabumulih	6.
7.	ELMA JUNITA S.pd	197510092006042004	SMPN 2 Prabumulih	7.



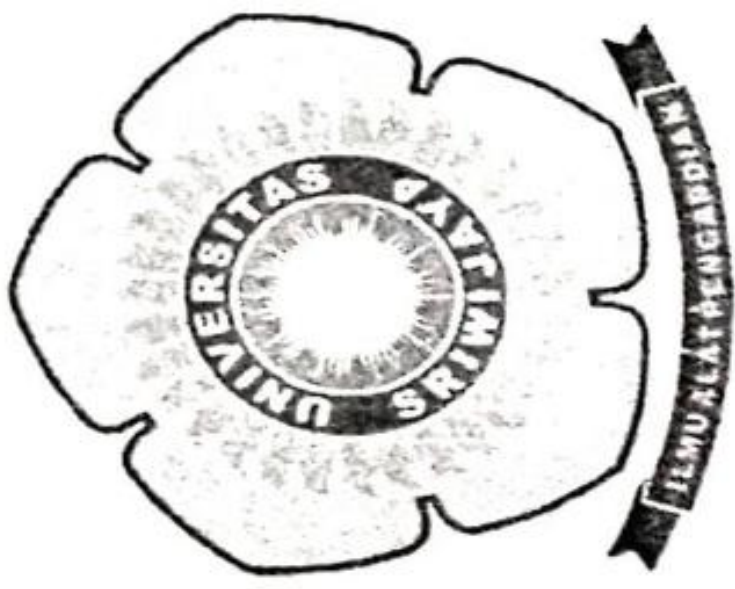
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
8.	ISHI MURCAH-JANI, S.Pd	198101042010012018	SMPN 7 Prabumulih	8.
9.	EKA SUSANTI, S.Pd	19851008202212008	SMPN 7 Prabumulih	9.
10.	Nursiah, S.Pd	196909071998022002	SMPN 3 Prabumulih	10.
11.	Tinna Kusniarty	197703052011062004	SMPN 10 Prabumulih	11.
12.	Asitaria	-	SMP Muhammadiyah Pem	12.
13.	Merin Ostarini	-	SMP Alfatih PBM	13.
14.	Sylvia Neprianty S.Pd	198905132022212020	SMP N 5 Prabumulih	14.
15.	Nurmawan Srimawati, S.Pd	198009152010012018	SMP N 6 Prabumulih	15.
16.	Silvia Oktia Wicri, S.Pd	1900031020122005	SMP N 9 Prabumulih	16.
17.	Deska S.pd	19951222202221014	SMP N 1 Prabumulih	17.
18.	Aris Apriansyah, S.pd	199204242022211008	SMPN 5 Prabumulih	18.
19.	Uham Gapanah, S.Pd	-	SMPN 5 PBM	19.
20.	Meytika Dwi Putri, S.pd	19950529201122010	SMPN 1 PBM	20.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

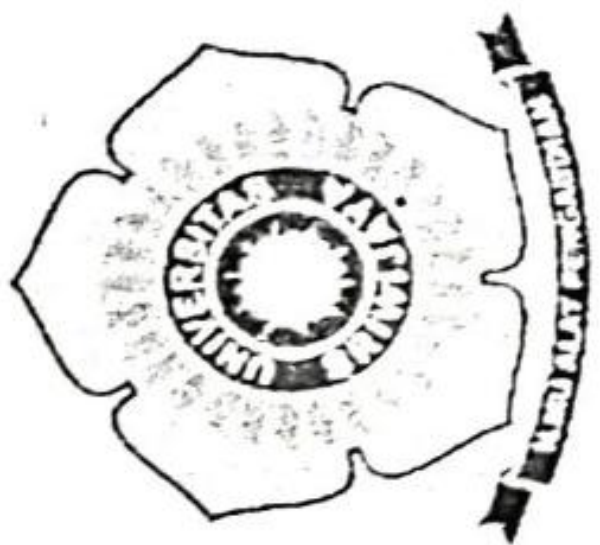
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
21.	Aldiyat Iegril H. S.sos		SMP 17 IU	21.
22.	Anita, S.pd.	19900630202212018	SMP N 2 PBM	22.
23.	Rani Meliza, S.pd.	0220170201050	SMP 17 AI-Hasanah	23.
24.	Muthmainnah Apriani, S.pd	199104032022212009	SMP N 12 PBM	24.
25.	Wirda Anggraini, S.pd.	199302167019032018	MTS N 1 PBM	25.
26.	Dita Anita, S.pd.		MTS N 1 PBM	26.

Prabumulih,
Ketua Pelaksana

Dr. Yosef, MA.
NIP. 196203231988031005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

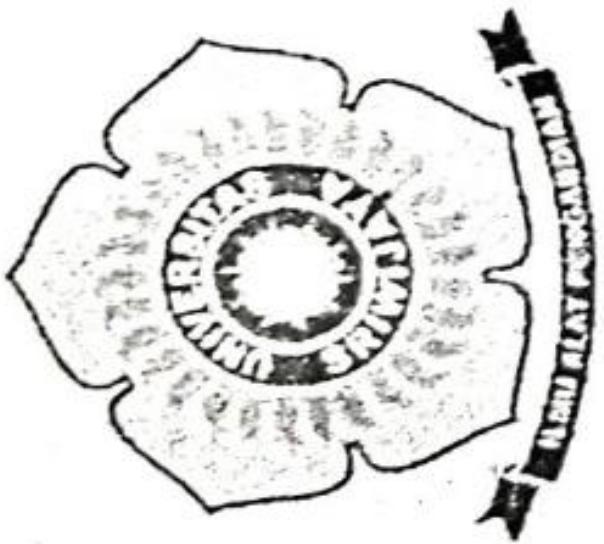
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK
SMP Di Prabumulih”

Hari/Tanggal : Kamis, 15 September 2022
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Lilwa Oktia Viani, S.Pd.	198010052002212005	SMPN. 9. PBM.	1.
2.	Dra Heny Juniah	196704162007012008	SMPN 4 PBM	2.
3.	Wirde anggraini S.Pd.	199302162019032018	MTS 1	3.
4.	Tinna Kusnirah	199703052011012004	SMPN. 10 PBM	4.
5.	Ishti HURCAHJANI, S.Pd	198101042010012018	SMPN7 PBM	5.
6.	ERTAH	197610112019082002	SMPN7 PBM	6.
7.	Nursiah.	196909071998022002	SMPN 3 PBM	7.



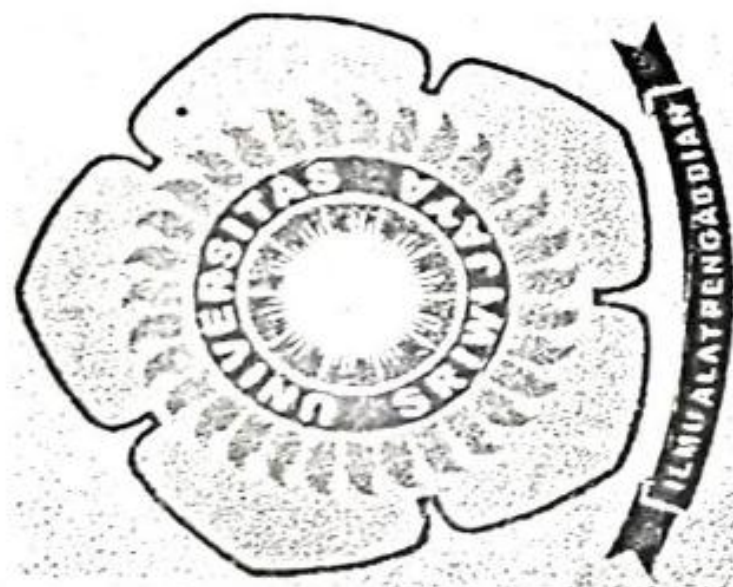
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
8.	ELMA JULITA S.Pd	197510092006042004	SMP N 7 PBM	8.
9.	Eka Susanti S.Pd	1985100820242008	SMP N 7 PBM	9.
10.	Nurmanan Srimawati, S.Pd	198009152010012018	SMP N 6 PBM	10.
11.	Dita Anita, S.Psi		BMTSN 1 PBM	11.
12.	Sylvi Nefrianty, S.Pd	198903132022212020	SMP N 5 PBM	12.
13.	Aldiyah Iqbal H S.Sos		SMP 17 LUPBM	13.
14.	Misroni	198102282010011015	SMP N 11 PBM	14.
15.	Rani Meliza, S.Pd	622017201050	SMP IT Al Harana PBM	15.
16.	Ilham Ghalala, S.Pd	-	SMP N 5 PBM	16.
17.	Aris Apriansyah, S.Pd	199209292022211008	SMP N 5 PBM	17.
18.	Merin Ohtarini, S.Pd	-	SMP Alifatih PBM	18.
19.	Aslaria, S.Pd	-	SMP Muhammadiyah PBM	19.
20.	Meyka Dwi Putri	199505292020102010	SMP N 1 PBM	20.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

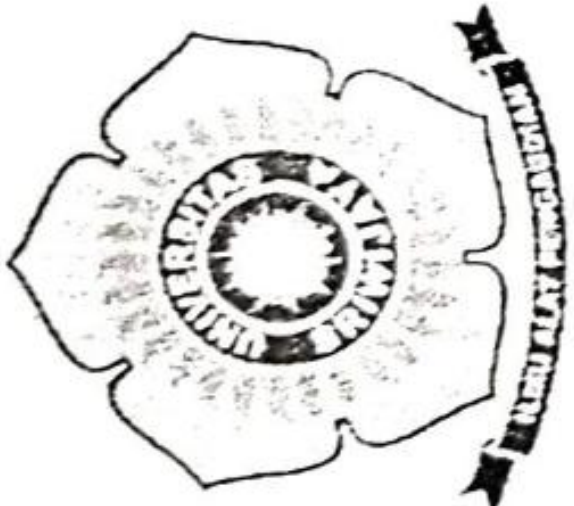
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
21.	Muthmainnah Aptani, S.pd.	199104032022212009	SMP N 12 PBM	21. <i>[Signature]</i>
22.	Serly Desryana, S.pd.		SMP N 8 PBM	22. <i>[Signature]</i>
23.	Deska, S.pd.	19951222202221014	SMP N 1 PBM	23.
24.	Risma Damaryanti, S.pd.	196904292008012005	SMP N 3 PBM	24. <i>[Signature]</i>
25.	Sehati, M.pd.		SMP N 8 PBM	25. <i>[Signature]</i>
26.	Yunita, S.pd.	199906302022212018	SMP N 2 PBM	26. <i>[Signature]</i>

Prabumulih,
Ketua Pelaksana

Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRWIJAYA

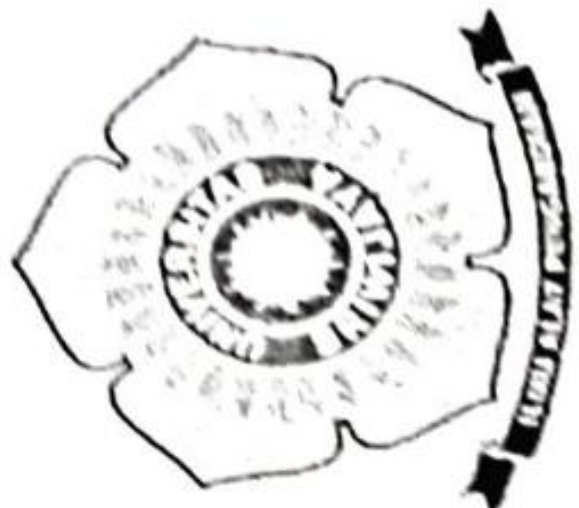
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK
SMP Di Prabumulih”

Hari/Tanggal : Senin, 26 September 2022
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 08 Prabumulih

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Sivia - Okta Vieni, S.pd.	19801003202212005	SMP N 9 PBM	1.
2.	Dra - Heny Juntarti	196706162007012008	SMP N 4 PBM	2.
3.	Wirda Angraini, S.pd.	199302162019032018	MTS N 1 PBM	3.
4.	Tinna Kusniarty	197703092011012004	SMP N 10 PBM	4.
5.	Unni Nurcahyani, S.pd.	19810104201012018	SMP N 7 PBM	5.
6.	ErtaH	197610112014082002	SMP N 7 PBM	6.
7.	Nursiah	196909071998022002	SMP N 3 PBM	7.



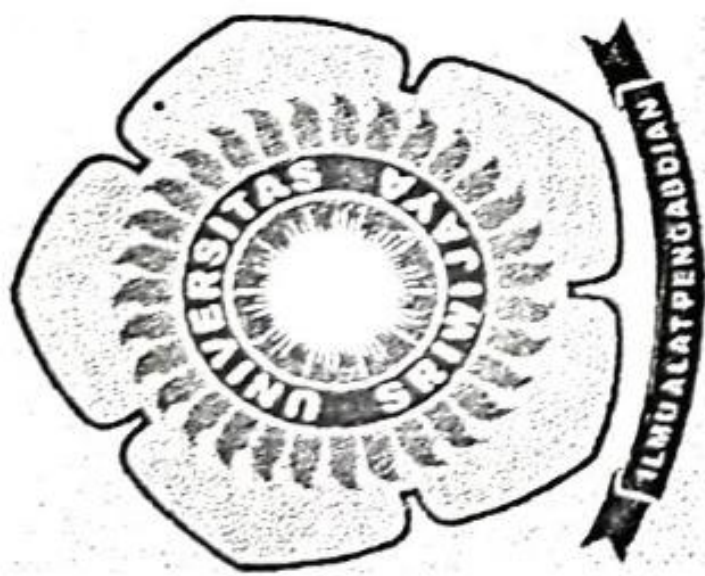
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
8.	Elma Juitu, S.pd.	1975/009 200604 2009	SMP N 7 POM	8.
9.	Eka Susanti, S.pd.	1985/008 2022 212008	SMP N 7 PBM	9.
10.	Nurmanan Srimawati, S.pd.	198009/5 20100/2018	SMP N 6 PBM	10.
11.	Dita Anita, S.psi.		MTS N 1 PBM	11.
12.	Sylvi Nefrianty, S.pd.	19890313 2022 212020	SMP N 5 PBM	12.
13.	Aldiyat Tegrit H. S.sos		SMP IT 14 PBM	13.
14.	Misroni	19810128 2010 011015	SMP N 11 PBM	14.
15.	Pani Meiliza, S.pd.	02.2017.07.01.050	SMP IT Al-Hararah PBM	15.
16.	Ilham Istiqlal, S.pd.		SMP N 5 PBM	16.
17.	Arts Apriansyah, S.pd.	19920424 2022 211008	SMP N 5 PBM	17.
18.	Mera Oetarani, S.pd.		SMP Al-Fatih	18.
19.	Aslaria		SMP Muhammadiyah PBM	19.
20.	Meyika Dwi Putri	19950529 2020 122010	SMP N 1 PBM	20.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

NO	NAMA GURU	NIP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
21.	Muthmainnah Apriani, S.Pd.	199104032022212009	SMP N 12 PBM	21. <i>[Signature]</i>
22.	Serly Desryana, S.Pd.		SMP N 8 PBM	22. <i>[Signature]</i>
23.	Deska, S.Pd.	19951222202221014	SMP N 1 PBM	23.
24.	Risma Damaryanti, S.Pd.	196904292008012005	SMP N 8 PBM	24. <i>[Signature]</i>
25.	Sehati, M.Pd.		SMP N 8 PBM	25. <i>[Signature]</i>
26.	Yunita, S.Pd.	199006302022212018	SMP N 2 PBM	26. <i>[Signature]</i>

Prabumulih,
Ketua Pelaksana

[Signature]

Dr. Yosef, MA.
NIP. 196203231988031005

FOTO-FOTO KEGIATAN









MODUL PROYEK P5

GAYA HIDUP BERKELANJUTAN

Kelas VII

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Sahati, S,Pd,M.Pd (SMPN 8 Prabumulih)
Serly Desryana, S.Pd (SMPN 8 Prabumulih)
Dra.Heny Juniati (SMPN 4 Prabumulih)
Silvia Okta Vieni, S.Pd (SMPN 9 Prabumulih)

Kelas / Fase : VII (Tujuh) / D

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling

Alokasi Waktu : 8 JP (4 x Pertemuan)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah mengambil kemampuan tentang :

1. Mengembangkan kemampuan berpikir
2. Membangun kesadaran
3. Mempelajari potensi krisis berkelanjutan

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Akhlak mulia terhadap sesama
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar Kritis

D. Sarana dan Prasarana

1. Video pembelajaran
2. LCD dan Proyektor
3. Jaringan internet

E. Target Peserta

Peserta didik reguler fase D kelas VII di SMP

F. Model Layanan

Model layanan Inspiratif dengan Sistem Tatap Muka

G. Kompetensi Inti

a. Tujuan Layanan

1. Menginspirasi murid untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekolah
2. Pemahaman norma-norma gaya hidup berkelanjutan
3. Menerapkan gaya hidup berkelanjutan yang positif

b. Penerapan Bermakna

1. Penerapan gaya hidup berkelanjutan di sekolah untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif
2. Menerapkan gaya hidup positif berkelanjutan di lingkungan Sekolah

c. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan gaya hidup berkelanjutan ?
2. Mengapa tema ini menjadi salah satu yang dapat dipelajari pada kegiatan proyek ?
3. Bagaimana pembelajaran di tema ini dapat menguatkan profil pelajar pancasila ?

d. Persiapan Pembelajaran

1. Menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Mengatur setting suasana ikhlas

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Materi :

Gaya hidup berkelanjutan 1

Pengolahan daur ulang di Lingkungan Sekolah

Metode :

Ceramah, Diskusi, Penampilan Video Pembelajaran, dan Praktek

Layanan Dasar :

Pribadi – Sosial

Tujuan :

Peserta didik mampu memahami dan mengklasifikasikan tentang pengolahan daur ulang sampah di lingkungan sekolah

1. Kegiatan Awal

1. Guru BK memberikan salam
2. Guru BK mulai menyapa peserta didik dengan menanyakan keadaan peserta didik dan memastikan kesediaan dan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan hari ini
3. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu
4. Guru BK menyampaikan tentang program dan tujuan dari program tersebut
5. Guru BK melakukan kegiatan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, praktek melalui kegiatan tentang pengolahan daur ulang

2. Kegiatan Inti

1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan dilanjutkan dengan menayangkan video yang mengenalkan dengan pengolahan daur ulang dengan tema gaya hidup berkelanjutan di lingkungan sekolah SMP.
2. Peserta didik mengamati slide power point serta video yang berhubungan dengan materi layanan.

3. Guru BK melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait dengan materi yang telah di sampaikan.

3. Kegiatan Akhir

1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan
2. Guru BK merefleksi peserta didik dengan menanyakan kebermanfaatan / kebermanaknaan secara lisan
3. Guru BK memberikan penguatan dan menyampaikan materi layanan yang akan datang.

Pertemuan 2

Materi :

Gaya Hidup Berkelanjutan 2

- Bentuk – bentuk pengolahan daur ulang
- Jenis – jenis pengolahan daur ulang

Metode :

Ceramah, Diskusi, Penampilan Video Pembelajaran, dan Praktek

Layanan Dasar :

Pribadi – Sosial

Tujuan :

Peserta didik mampu memahami dan mengklasifikasikan bentuk - bentuk pengolahan daur ulang dan jenis – jenis pengolahan daur ulang di lingkungan sekolah

1. Kegiatan Awal

1. Guru BK memberikan salam
2. Guru BK mulai menyapa peserta didik dengan menanyakan keadaan peserta didik dan memastikan kesediaan dan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan hari ini
3. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu
4. Guru BK menyampaikan tentang capaian tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pagi hari ini
6. Guru BK melakukan kegiatan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, praktek kegiatan tentang pengolahan daur ulang

2. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang bentuk dan jenis pengolahan daur ulang
2. Guru memutar video cara praktik pengolahan daur ulang
3. Guru meminta peserta didik untuk memberikan pendapat tentang video yang ditayangkan kepada peserta didik
4. Guru membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik
5. Guru beserta peserta didik yang lainnya menanggapi nya
6. Guru memberikan umpan balik atas jawaban peserta didik

3. Kegiatan Akhir

1. Guru BK menyimpulkan hasil pembelajaran

2. Guru BK memberikan penguatan materi kepada peserta didik
3. Guru BK mengkomunikasikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
4. Guru BK mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan doa penutup serta mengucapkan salam

Pertemuan 3

Materi :

- Membentuk pengolahan daur ulang menjadi kompos
 - Manfaat pengolahan daur ulang kompos

Metode Teknik :

Ceramah, Diskusi, dan Praktek

Layanan Dasar :

Pribadi – Sosial

Tujuan :

Peserta didik mampu memahami dan melakukan praktek membuat pengolahan daur ulang dari kompos serta manfaat nya di lingkungan sekolah

1. Kegiatan Awal

- a. Guru BK memberikan salam
- b. Guru BK mulai menyapa peserta didik dengan menanyakan keadaan peserta didik dan memastikan kesediaan dan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan hari ini
- c. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu
- d. Guru BK menyampaikan tentang capaian tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pagi hari ini
- e. Guru BK melakukan kegiatan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, praktek kegiatan tentang pengolahan daur ulang

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang pengolahan daur ulang dari kompos
- b. Peserta didik mengidentifikasi bentuk daur ulang dari kompos
- c. Guru membuka sesi tanya jawab
- d. Guru memberikan umpan balik atas jawaban atas peserta didik

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru BK menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Guru BK memberikan penguatan materi kepada peserta didik
Guru BK mengkomunikasikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada

Pertemuan 4

Materi :

- Memproduksi hasil pengolahan daur ulang kompos
- Mengadakan bazaar dari hasil pengolahan daur ulang kompos

Metode Teknik :

Ceramah, Diskusi, dan Praktek

Layanan Dasar :

Pribadi – Sosial

Tujuan :

Peserta didik mampu mempraktikkan penjualan daur ulang kompos

1. Kegiatan Awal

- a. Guru BK memberikan salam
- b. Guru BK mulai menyapa peserta didik dengan menanyakan keadaan peserta didik dan memastikan kesediaan dan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan hari ini
- c. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu
- d. Guru BK menyampaikan tentang capaian tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pagi hari ini
- e. Guru BK melakukan kegiatan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, praktek kegiatan tentang pengolahan daur ulang

2. Kegiatan Inti

Guru menyarankan siswa untuk mengadakan bazaar dengan menjual hasil pengolahan daur ulang kompos di lingkungan sekolah

3. Kegiatan Akhir

- c. Guru BK menyimpulkan hasil pembelajaran
- d. Guru BK memberikan penguatan materi kepada peserta didik
- e. Guru BK mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan doa penutup serta mengucapkan salam

RPL MODUL AJAR

Gaya Hidup Berkelanjutan

(Pengolahan daur ulang di Lingkungan Sekolah)

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama : Sahati S.Pd, M.Pd
Institusi : SMP Negeri 8 Prabumulih
Tahun : 2022 / 2023
Jenjang : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 2 JP x 40 menit

B. Kompetensi Awal

1. Mengembangkan kemampuan berpikir
2. Membangun kesadaran
3. Mempelajari potensi krisis berkelanjutan

1. Profil Pelajar Pancasila

- a. Akhlak mulia terhadap sesama
- b. Gotong royong
- c. Mandiri
- d. Bernalar Kritis

2. Sarana dan Prasarana

Sarana : Video Pembelajaran, Lcd dan proyektor

Prasarana : Buku Modul dan Buku Paket

3. Target Peserta

Peserta didik reguler Fase D kelas VII di SMP

4. Model Pembelajaran

Pembelajaran Tatap Muka (Luring)

C. Kompetensi Inti

1. Tujuan Layanan

- a. Menginspirasi murid untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekolah
- b. Pemahaman norma-norma gaya hidup berkelanjutan
- c. Menerapkan gaya hidup berkelanjutan yang positif

2. Penerapan Bermakna

Penerapan gaya hidup berkelanjutan di sekolah untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif. Menerapkan gaya hidup positif berkelanjutan di lingkungan ta didik reguler fase D kelas VII di SMP.

3. Pertanyaan Pemantik

- 1. Apa yang dimaksud dengan gaya hidup berkelanjutan ?
- 2. Mengapa tema ini menjadi salah satu yang dapat dipelajari pada kegiatan proyek ?
- 3. Bagaimana pembelajaran di tema ini dapat menguatkan profil pelajar pancasila ?

4. Persiapan Pembelajaran

- 1. Menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik
- 2. Menyiapkan media pembelajaran
- 3. Mengatur setting suasana ikhlas

1. Tahap Awal / Pendahuluan	
a. Pernyataan tujuan (melalui <i>GoogleMeet</i>) Tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Membuka dengan salam dan berdoa 2. <i>Ice Breaking</i> 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan konseling tentang rajin berdoa 4. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan layanan yang disampaikan oleh guru BK.
b. Penjelasan tentang langkah – langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan langkah – langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini akan melakukan kegiatan selama 2 jam (2x40 menit) layanan 3. Kesepakatan akan melaksanakan kegiatan

		dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK meminta siswa untuk berdiskusi tentang apa saja dan bagaimana perilaku peserta didik berdoa (Diskusi melalui Google Classroom)
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK / Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ketahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tayangan slide / video atau membaca modul 2. Brain storming / curah pendapat tentang tayangan 3. Peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang video / gambar tersebut 4. Peserta didik mengidentifikasi tentang hak dan kewajiban 5. Peserta didik mendiskusikan dan mempersentasikan hasil kelompok
	b. Kegiatan guru BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan video / gambar yang berhubungan dengan layanan materi Bimbingan dan Konseling 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk curhat pendapat 3. Guru BK membagi kelas menjadi beberapa kelompok 4. Guru BK membagi lembar kerja 5. Guru BK menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja 6. Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Guru membuat catatan – catatan observasi selama proses layanan

	<p>3. Tahap Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan b. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermanaan kegiatan secara lisan c. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas minggu depan d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur berdoa dan mengakhir dengan salam
<p>4. Evaluasi</p>		
	<p>1. Evaluasi Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterlaksanaan program b. Perolehan peserta didik pasca layanan c. Perhatian peserta didik d. Kesesuaian program
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi / topic/ masalah yang dibahas (<i>Understanding</i>) b. Perasaan positif sebagai dampak dari proses / topic yang dibahas (<i>Comfortable</i>) c. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan / pengentasan masalah (<i>Action</i>).

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 8 Prabumulih

Guru BK / Konselor

Hj. Idawati, S.Pd., M.Si

NIP. 19650530 198411 2 001

Sehati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19760330 200604 2 003

RPL MODUL AJAR

Gaya Hidup Berkelanjutan

- Bentuk – bentuk pengolahan daur ulang
- Jenis – jenis pengolahan daur ulang

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama : Serly Desryana S.Pd
Institusi : SMP Negeri 8 Prabumulih
Tahun : 2022 / 2023
Jenjang : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 2 JP x 40 menit

B. Kompetensi Awal

1. Mengembangkan kemampuan berpikir
2. Membangun kesadaran
3. Mempelajari potensi krisis berkelanjutan

1. Profil Pelajar Pancasila

- a. Akhlak mulia terhadap sesama
- b. Gotong royong
- c. Mandiri
- d. Bernalar Kritis

2. Sarana dan Prasarana

Sarana : Video Pembelajaran, Lcd dan proyektor
Prasarana : Buku Modul dan Buku Paket

3. Target Peserta

Peserta didik reguler Fase D kelas VII di SMP

4. Model Pembelajaran

Pembelajaran Tatap Muka (Luring)

2. Kompetensi Inti

A. Tujuan Layanan

1. Menginspirasi murid untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekolah
2. Pemahaman norma-norma gaya hidup berkelanjutan
3. Menerapkan gaya hidup berkelanjutan yang positif

B. Penerapan Bermakna

Penerapan gaya hidup berkelanjutan di sekolah untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif. Menerapkan gaya hidup positif berkelanjutan di lingkungan ta didik reguler fase D kelas VII di SMP.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja bentuk – bentuk pengolahan daur ulang ?
2. Jenis – jenis yang terdapat dalam pengolahan daur ulang ?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Mengatur setting suasana ikhlas

1. Tahap Awal / Pendahuluan	
a. Pernyataan tujuan (melalui <i>GoogleMeet</i>) Tatap muka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Membuka dengan salam dan berdoa 2. <i>Ice Breaking</i> 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan konseling tentang rajin berdoa 4. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan layanan yang disampaikan oleh guru BK.
b. Penjelasan tentang langkah – langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan langkah – langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini akan melakukan kegiatan selama 2 jam (2x40 menit) layanan 3. Kesepakatan akan melaksanakan kegiatan

		dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK meminta siswa untuk berdiskusi tentang apa saja dan bagaimana perilaku peserta didik berdoa (Diskusi melalui Google Classroom)
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK / Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ketahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tayangan slide / video atau membaca modul 2. Brain storming / curah pendapat tentang tayangan 3. Peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang video / gambar tersebut 4. Peserta didik mengidentifikasi tentang hak dan kewajiban 5. Peserta didik mendiskusikan dan mempersentasikan hasil kelompok
	b. Kegiatan guru BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan video / gambar yang berhubungan dengan layanan materi Bimbingan dan Konseling 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk curhat pendapat 3. Guru BK membagi kelas menjadi beberapa kelompok 4. Guru BK membagi lembar kerja 5. Guru BK menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja 6. Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Guru membuat catatan – catatan observasi selama proses layanan

	<p>3. Tahap Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas minggu depan 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur berdoa dan mengakhir dengan salam
<p>4. Evaluasi</p>		
	<p>A. Evaluasi Proses</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlaksanaan program 2. Perolehan peserta didik pasca layanan 3. Perhatian peserta didik 4. Kesesuaian program
	<p>B. Evaluasi Hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi / topic/ masalah yang dibahas (<i>Understanding</i>) 2. Perasaan positif sebagai dampak dari proses / topic yang dibahas (<i>Comfortable</i>) 3. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan / pengentasan masalah (<i>Action</i>).

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 8 Prabumulih

Guru BK / Konselor

Hj. Idawati, S.Pd., M.Si

Serly Desryana S.Pd

NIP. 19650530 198411 2 001



UJI PEMAHAMAN AWAL (PRE-TEST)

Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Guru BK SMP Di Prabumulih

Nama Guru : _____

Asal Sekolah /Instansi : _____

Tanggal Pengisian : _____

A. Petunjuk Pengisian :

1. Dibawah ini terdapat 25 pertanyaan terkait materi yang akan dibahas selama kegiatan dilaksanakan
2. Jawablah pertanyaan dengan teliti dan sesuai yang anda pahami
3. Hasil pre-test akan digunakan untuk pengukuran efektifitas dan efisien kegiatan

B. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah menggunakan layanan bk berbasis proyek ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, berapa kali dalam 1 tahun dilaksanakan ?
 - a. 1 – 2 kali
 - b. 2 – 3 kali
 - c. Lebih dari 3 kali
3. Bidang apa yang menjadi layanan dalam proyek tersebut ?
 - a. Pribadi
 - b. Sosial
 - c. Karir
 - d. Belajar
4. Apakah anda akan mencoba metode layanan bk berbasis proyek ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Siapkah anda menerapkan kurikulum merdeka belajar di sekolah tempat anda mengajar ?
 - a. Sangat siap
 - b. Siap
 - c. Kurang siap
 - d. Tidak siap

6. Yang bukan merupakan tujuan asesmen diagnostik non kognitif dalam layanan BK adalah?
 - a. Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosional
 - b. Mengetahui hasil belajar siswa
 - c. Mengetahui aktivitas belajar siswa di rumah
 - d. Mengetahui kondisi keluarga siswa

7. Upaya untuk mendapatkan data/ informasi bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dan kondisi awal siswa disebut...
 - a. Diagnosis kesulitan belajar
 - b. Tes psikologis
 - c. Asesmen diagnostik
 - d. Asesmen hasil belajar

8. Tahap-tahap asesmen diagnostic secara berurutan yang benar di bawah ini yaitu:
 - a. Persiapan jadwal, materi dan instrument sederhana – Pelaksanaan asesmen – Pengolahan dan diagnosis hasil asesmen.
 - b. Pelaksanaan asesmen – Jadwal asesmen – Analisis hasil.
 - c. Persiapan Instrumen – Analisis asesmen – Pembuatan program layanan.
 - d. Penyusunan rancangan program – Pelaksanaan analisis diagnostik – Pelaporan.

9. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi layanan bimbingan dan konseling adalah
 - a. Penyembuhan
 - b. Adaptasi
 - c. Pemeliharaan
 - d. Perubahan

10. Di bawah ini yang bukan merupakan isu tiga dosa besar pendidikan Indonesia, yaitu...
 - a. Intoleransi
 - b. Bullying
 - c. Underachiever
 - d. Kekerasan Seksual

11. i. Analisis kebutuhan
ii. pelaksanaan layanna
iii. Pemetaan Kebutuhan

iv. Evaluasi dan Pelaporan

v. Perencanaan Program

Proses pelaksanaan layanan BK di sekolah di atas secara berurutan yang benar adalah...

- a. i, iii, iv, ii, v
- b. iii, i, v, ii, iv
- c. iv, iii, ii, i, v
- d. v, i, ii, iv, iii

12. Fungsi layanan bimbingan dan konseling yang memudahkan konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek pribadinya adalah

- a. Fasilitasi
- b. Penyaluran
- c. Advokasi
- d. Pemahaman

13. Dibawah ini yang bukan merupakan peran guru BK dalam implementasi pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka adalah

- a. Pengembangan minat, bakat dan karir peserta didik
- b. Pemilihan pengadaptasian atau pengembangan perangkat pembelajaran
- c. Mengurus administrasi peserta didik
- d. Adaptasi kurikulum

14. Dibawah ini yang bukan merupakan dimensi profil pelajar Pancasila adalah

- a. Kreatif
- b. Percaya diri
- c. Bergotong royong
- d. Mandiri

15. Siswa yang mampu menyesuaikan perbedaan budaya merupakan cerminan profil pelajar Pancasila dimensi

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- b. Bernalar kritis
- c. Mandiri
- d. Berkebinekaan global

16. Sikap cinta tanah air merupakan buah dari perkembangan dimensi
- Berkebinekaan global
 - Bergotong royong
 - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
 - Bernalar kritis
17. i. Siswa mampu mengambil keputusan sebagai hasil dari proses berpikir
ii. Siswa mampu memberikan ide yang berbeda dari teman-teman lain
iii. Siswa mampu mencari solusi sendiri dan menghadapi situasi dengan bijak
iv. Siswa menjalankan perintah agama sesuai kepercayaan masing-masing
v. Siswa membuat pertanyaan dengan kata tanya mengapa atau bagaimana.
- Penerapan nilai karakter profil pelajar Pancasila bernalar kritis ditujukan pada no...
- ii dan iii
 - i dan ii
 - i dan iv
 - i dan v
18. Untuk menghadapi siswa yang menolak atau tidak menghargai perbedaan budaya, maka diperlukan karakter
- Bernalar kritis
 - Gotong royong
 - Berkebinekaan global
 - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
19. Berikut ini yang bukan prinsip projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah
- Holistik
 - Kontekstual
 - Berpusat pada pembelajaran
 - Eksploratif

20. Terdapat 4 prinsip dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Prinsip mana yang berfokus pada upaya mendorong peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan adalah
- Kontekstual
 - Holistic
 - Berpusat pada peserta didik
 - Eksploratif
21. Dibawah ini pernyataan yang tidak tepat mengenai teknik relaksasi yaitu:
- Relaksasi merupakan salah satu intervensi psikologis yang dapat diterapkan pada gangguan psikosomatis.
 - Relaksasi lebih cocok untuk intervensi gangguan panik karena lebih dapat mengontrol keadaan dan fungsi psikologis dibandingkan dengan terapi kognitif.
 - Relaksasi dapat melepaskan ketegangan pada tubuh dan pikiran serta membuka kesadaran.
 - Relaksasi menuntun konseli agar menghilangkan kesadarannya sehingga dapat diberikan intervensi untuk penyelesaian masalahnya.
22. Keuntungan menggunakan teknik relaksasi di dalam layanan BK yaitu:
- Mengurangi keterampilan kerja, sosial, dan fisik konseli.
 - Mengurangi kemungkinan gangguan yang berhubungan dengan stress.
 - Meningkatkan kecemasan.
 - Meningkatkan anticipatory anxiety.
23. Konselor sebagai motivator dalam penerapan teknik relaksasi memiliki makna bahwa konselor:
- Membangun siswa agar menciptakan suasana nyaman agar siswa lebih berpartisipasi aktif dalam proses layanan BK.
 - Memberikan pemahaman bahwa pada dasarnya siswa memiliki kemampuan untuk mengamati, mencatat dan menilai pikiran, perasaan dan tindakannya sendiri.
 - Memberikan inspirasi kepada siswa yang mengikuti layanan BK.
 - Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan layanan BK.

24. Konselor sebagai fasilitator dalam penerapan Teknik relaksasi memiliki makna bahwa konselor:
- a. Membangun siswa agar menciptakan suasana nyaman agar siswa lebih berpartisipasi aktif dalam proses layanan BK.
 - b. Memberikan pemahaman bahwa pada dasarnya siswa memiliki kemampuan untuk mengamati, mencatat dan menilai pikiran, perasaan dan tindakannya sendiri.
 - c. Memberikan inspirasi kepada siswa yang mengikuti layanan BK.
 - d. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan layanan BK.
25. Pelaksanaan layanan BK dengan teknik relaksasi didasarkan pada masalah yang dihadapi siswa, diantaranya:
- a. Masalah berkaitan dengan *self efficacy*, gangguan psikosomatis, dan gangguan panik.
 - b. Masalah berkaitan dengan *self efficacy*, prestasi belajar, dan pilihan karir.
 - c. Masalah berkaitan dengan gangguan panik, psikosomatis, dan motivasi.
 - d. Masalah berkaitan dengan penyakit fisik, psikis, dan karir.